

**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
DI PTPN IV REGIONAL II KEBUN KWALA SAWIT**

**OLEH :
KELOMPOK 5**

Hisar Purba	218210024
Amanda Delafrisila	218220001
Aster Marolop Manik	218220025
Jannus Roberto	218220041
Rahumalemma Br Purba	218220057

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN :

Prof.Ir. Zulkarnain Lubis, MS,Ph.D
NIDN : 0012126214



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/5/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
- Access From (repository.uma.ac.id)27/5/25



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr Wb Rasa syukur yang dalam kami sampaikan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat kemurahan-Nya Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dapat kami selesaikan sesuai yang diharapkan. Dalam laporan praktek Kerja Lapangan (PKL) ini kami mereview ulang dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang kami laksanakan di "di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Kebun Kwala Sawit " dari tanggal 30 Juli 2024 sampai dengan 07 September 2024 . Adapun laporan ini dibuat dalam rangka :

1. Tanda bukti bahwa telah selesai mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL).
2. Syarat mendapatkan sertifikat Praktek Kerja Lapangan (PKL)
3. Memperdalam pemahaman mahasiswa akan seputar perkebunan kelapa sawit.

Dalam proses pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Kebun Kwala Sawit.

Untuk itu rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya saya sampaikan :

1. Kepada Bapak Dr. Siswa Panjang Henosa,S.P,M.Si Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Kepada Bapak Prof. Ir. H.Zulkamain Lubis,MS,Ph.D selaku Dosen pembimbing Praktek Kerja Lapangan (PKL).
3. Kepada Bapak M. Syaiful Ridwan Selaku Manajer/Pemimpin Instansi PTPN IV Regional II Kebun Kwala Sawit.
4. Kepada Bapak Sarwo Edhie selaku mentor lapangan yang telah memberikan masukan dan ilmu pengetahuan mengenai Tanaman Kelapa Sawit dilapangan.
5. Kepada seluruh karyawan pimpinan dan karyawan pelaksana yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu mengenai tanaman kelapa sawit
6. Kepada Kedua Orang Tua kami yang telah membantu baik dari segi moril maupun materi.
7. Kepada pemerintah desa dan masyarakat PKS Kebun Kwala Sawit yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL).

8. Kepada Teman-teman Tim PKL Kelompok 5 yang sudah saling bekerja sama dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan saling mensupport satu sama lain.

Demikian laporan ini saya perbuat semoga bermanfaat bagi setiap kalangan, mungkin laporan kami ini masih jauh untuk menembus kesempurnaan. Kami membutuhkan kritik dan saran dari Bapak/ Ibu yang sifatnya membangun. Dengan ini kami ucapkan terima kasih.



Medan, 7 September 2024

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan dan Manfaat	4
1.3. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan	5
1.4. Ruang Lingkup Pelaksanaan PKL	5
BAB II	6
2.1. Morfologi sawit	6
2.2. Sejarah Perusahaan/Instansi	7
2.3. Aspek Sosial Budaya	9
2.4. Aspek Lingkungan Perusahaan	10
2.5. Struktur Organisasi	12
BAB III	16
3.1. Rounddown Kegiatan PKL	16
BAB IV	36
4.1. Kendala yang dihadapi oleh Instansi/Perusahaan	36
4.2. Rekomendasi Bagi Instansi/Perusahaan	37
4.3. Kendala yang di Hadapi Selama Pelaksanaan PKL	38
4.4. Solusi Atas Permasalahan dan Kendala yang di Hadapi Selama Pelaksanaan PKL	38
BAB V	39
5.1. Kesimpulan	39
5.2. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40



DAFTAR TABEL

Roundown Kegiatan Pkl	16
Dosis Pemupukan	20
Jenis Pestisida	23
Pengendalian Hama	29



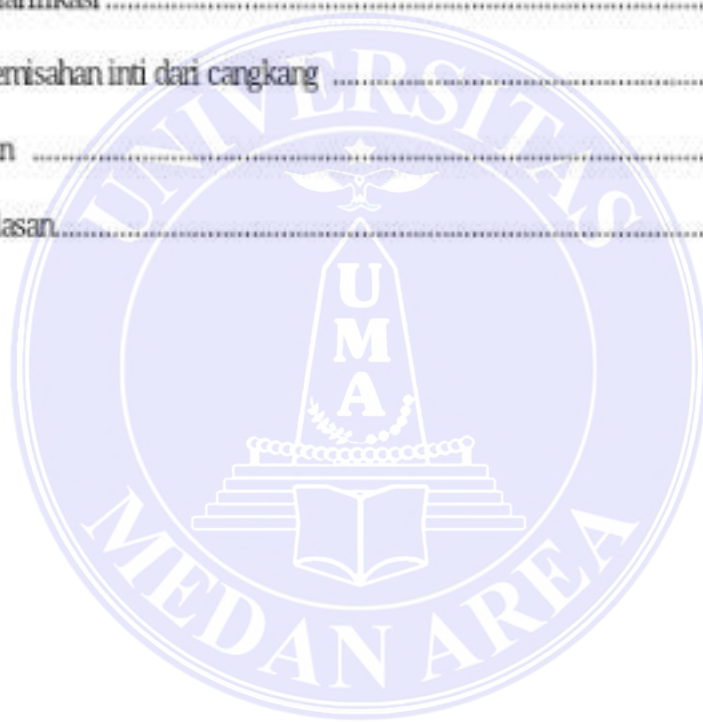
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Produksi Kelapa Sawit Di Indonesia	2
Gambar 2 Peta Perkebunan Kelapa Sawit	9
Gambar 3 Kecambah Kelapa Sawit	18
Gambar 4 Penanaman Bibit Kelapa Sawit	19
Gambar 5 Pemupukan Untuk Bibit Kelapa Sawit	20
Gambar 6 Pupuk Untuk Tanaman Menghasilkan.....	21
Gambar 7 Fungisida Dan Perekat	23
Gambar 8 Insektisida	24
Gambar 9 Chemis Piringan O ₁	25
Gambar 10 Kalibrasi Pestisida	26
Gambar 11 Pemanenan	26
Gambar 12 Pengangkutan	27
Gambar 13 Analisis Daun	28
Gambar 14 Telling	30
Gambar 15 Timbangan	31
Gambar 16 Sortasi	31
Gambar 17 Pengolahan	32
Gambar 18 Pressan	33
Gambar 19 Klarifikasi	34
Gambar 20 Pengolahan Biji	35

DAFTAR LAMPIRAN

Hari pertama PKL	41
Apel Pagi afd 2.....	41
Proses Pemanenan.....	41
Persiapan HUT-RI Ke 79	41
Apel pagi afd 6	41
Kegiatan pemindahan pre nursery ke main nursery	41
Perayaan HUT-RI ke 79	42
Apel pagi afd 9	42
Melakukan Penyemprotan fungisida di pembibitan	42
Pemupukan dolomite ke main nursery.....	42
Supervisi DPL ke lokasi PKL	42
Supervisi DPL ke lokasi PKL	42
Proses telling tandan dan Bunga kelapa sawit	43
Supervisi DPL ke lokasi PKL	43
Kegiatan analisis daun.....	43
Kegiatan chemis O ¹	43
Pengecekan kadar air dan minyak CPO	43
Pengecekan kadar air dan minyak CPO	43
Pengangkutan TBS	44
Kalibrasi Pestisida	44

Kegiatan Telling.....	44
Proses Penimbangan	44
Proses Sortasi	44
Proses Perebusan.....	44
Proses Presan.....	45
Proses Klarifikasi	45
Proses pemisahan inti dari cangkang	45
surat jalan	46
Surat Balasan.....	47



BAB I

1.1. Latar Belakang

Kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan yang sangat diminati untuk dikelola atau ditanam baik oleh pihak BUMN (badan usaha milik negara), swasta, maupun petani (perkebunan rakyat). Kelapa sawit masih merupakan andalan sumber minyak nabati di dunia, sehingga permintaan terhadap produk kelapa sawit sangat besar. Produktivitas yang tinggi adalah impian yang sangat diinginkan oleh para pengusaha kelapa sawit, karena hal tersebut akan meningkatkan keuntungan bagi mereka.

Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020 diperkirakan menyebabkan penurunan produksi CPO. Tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 1,36 persen dibanding tahun 2020 menjadi 45,12 juta ton. Pada tahun 2022, produksi CPO mengalami peningkatan menjadi 46,82 juta ton. Produksi minyak sawit (CPO) terbesar tahun 2022 diperkirakan berasal dari Provinsi Riau dengan produksi sebesar 8,74 juta ton atau sekitar 18,67 persen dari total produksi Indonesia. Produksi terbesar selanjutnya berasal dari Provinsi Kalimantan Tengah dengan produksi sebesar 8,36 juta ton atau 17,86 persen.

Berdasarkan status pengusahaannya, pada tahun 2021 sebesar 60,64 persen dari produksi minyak sawit (CPO) atau 27,36 juta ton minyak sawit (CPO) berasal dari perkebunan besar swasta, sebesar 34,36 persen atau 15,50 juta ton dari perkebunan rakyat dan sisanya 5,00 persen atau 2,26 juta ton berasal dari perkebunan besar negara. Meskipun total produksi pada tahun 2022 diperkirakan mengalami peningkatan, struktur produksi menurut status perusahaan tidak jauh berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, yakni didominasi oleh produksi perkebunan swasta dengan perkiraan sebesar 28,21 juta ton CPO (60,26 persen); diikuti perkebunan rakyat dengan total produksi 16,31 juta ton (34,84 persen); serta sisanya sebesar 2,30 juta ton (5 persen) diproduksi oleh perkebunan besar Negara (statistik kelapa sawit Indonesia, 2022).



Gambar 1 : Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2020-2022

Berdasarkan diagram diatas produksi kelapa sawit tahun 2019 mengalami peningkatan produksi sebesar 47.120.247 juta ton dan selanjutnya di tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 48.235.405 juta ton.

Kelapa sawit sebagai penghasil Crude Palm Oil (CPO) adalah salah satu komoditas perkebunan dengan jumlah produksi yang tinggi dikarenakan kebutuhan produk turunannya tiap tahun terus meningkat dan produktivitas tanaman tersebut memang tinggi jika dibandingkan dengan tanaman penghasil minyak nabati lainnya. Peningkatan jumlah penduduk dan industri di Indonesia juga dapat mempengaruhi permintaan minyak kelapa sawit sehingga para pengusaha kelapa sawit terus berupaya dalam meningkatkan jumlah produksi baik dengan peningkatan kualitas, maupun pembukaan lahan perkebunan yang baru.

Usaha perkebunan kelapa sawit dapat dipisahkan menjadi usaha budidaya tanaman perkebunan yang terdiri dari usaha pembibitan tanaman dan usaha pembesaran tanaman kelapa sawit untuk memproduksi tandan buah segar, serta usaha industri pengolahan hasil perkebunan. Industri budidaya merupakan hal penting dari perkembangan produk turunan kelapa sawit dengan menyediakan pasokan kelapa sawit untuk diolah pada industri hilir kelapa sawit yang semakin berkembang dan meningkat permintaannya. Industri budidaya pembesaran kelapa sawit untuk memproduksi tandan buah segar juga merupakan industri kelapa sawit yang paling berkembang di Indonesia.

karena adanya potensi lahan yang memadai serta keadaan geografis yang mendukung tumbuhnya tanaman kelapa sawit. Hanya sekitar 2% dari bagian bumi yang keadaan geografisnya cocok untuk ditanami tanaman kelapa sawit, salah satunya adalah di Indonesia yang dilalui garis khatulistiwa dan beriklim tropis.

PT Perkebunan Nusantara IV atau sering disebut PTPN IV adalah perkebunan kelapa sawit yang memiliki produktivitas tertinggi di antara perkebunan kelapa sawit milik negara di Sumatera. Dengan tingginya produktivitas yang dimiliki oleh PTPN IV menunjukkan fakta bahwa PTPN IV memiliki tingkat efisiensi yang juga paling tinggi.

Perusahaan ini dibentuk berdasarkan PP No. 7 Tahun 1996 tanggal 14 Februari 1996 tentang Peleburan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan II dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan IX Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara II. Selain di Sumatera Utara, perusahaan ini juga mengembangkan penanaman kelapa sawit di Papua, yaitu di Kabupaten Manokwari, Arso, dan Jayapura.

Pada tahun 2014, Pemerintah Indonesia resmi menyerahkan mayoritas saham perusahaan ini ke PTPN III, sebagai bagian dari upaya untuk membentuk holding BUMN di bidang perkebunan. Pada bulan Oktober 2022, sebagai bagian dari upaya untuk menyatukan pengelolaan pabrik gula di internal PTPN III, perusahaan ini resmi menyerahkan semua asetnya yang berupa pabrik gula ke PT Sinergi Gula Nusantara. Walaupun begitu, perusahaan ini tetap mengelola aset yang berupa kebun tebu.

Pada akhir tahun 2023, perusahaan ini resmi digabung ke dalam PTPN I, sebagai bagian dari upaya untuk membentuk subholding di internal PTPN III yang bergerak di bidang pendukung bisnis perkebunan. Pada tahun 2024 perusahaan ini resmi digabung ke dalam PTPN IV Regional II KwaIa Sawit.

Menurut Winarno (1980: 115-116) mengatakan bahwa metode Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah metode belajar dan mengajar di mana siswa mengunjungi tempat tertentu dengan maksud untuk belajar. Berbeda halnya dengan tamasya dimana seseorang pergi untuk mencari hiburan semata, Praktek Kerja Lapangan (PKL) sebagai metode belajar mengajar lebih tenkat oleh tujuan dan tugas belajar.

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) penting untuk dilakukan karena dapat memperkaya teori yang sudah diperoleh yang disinergikan dengan pengalaman dilapangan sehingga wawasan yang diperoleh lebih luas. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) memungkinkan mahasiswa untuk berdiskusi mengenai pengelolaan kelapa sawit secara nyata dilapangan yang tidak hanya terpaku pada teknis budidaya. Selain teknis budidaya didalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) juga dapat didiskusikan mengenai pengelolaan manajemen pengaturan kerja, pengelolaan limbah, pengelolaan hasil, dan hukum atau perundangan yang berlaku. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara keseluruhan penting untuk dilakukan untuk memperkaya pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan keterampilan yang berguna untuk dijadikan modal dalam dunia kerja.

Setelah selesai melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL), maka peserta didik akan menyusun laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Laporan ini berbentuk karyatulis yang dibuat siswa dengan menggunakan data-data yang didapatkan ketika sedang melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Yang mana dengan adanya laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan bisa meningkatkan kreativitas mahasiswa dan akan menjadi bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan yang dilakukan selama kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Dalam mengerjakan laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa-mahasiswi akan didampingi dengan guru atau dosen untuk mengetahui kesalahan sekaligus mengarahkan dalam perbaikannya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Praktek Kerja Lapangan (PKL), yang dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Kebun Kwala Sawit bertujuan untuk menambah keilmuan bagi mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Pertanian Universitas Medan Area mengenai bagaimana proses pembibitan kelapa sawit pemeliharaan kelapa sawit, panen, pengangkutan, dan pengolahan tandan buah segar menjadi minyak dan kernel. secara keseluruhan penting untuk dilakukan untuk memperkaya pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan keterampilan yang berguna untuk dijadikan modal dalam dunia kerja

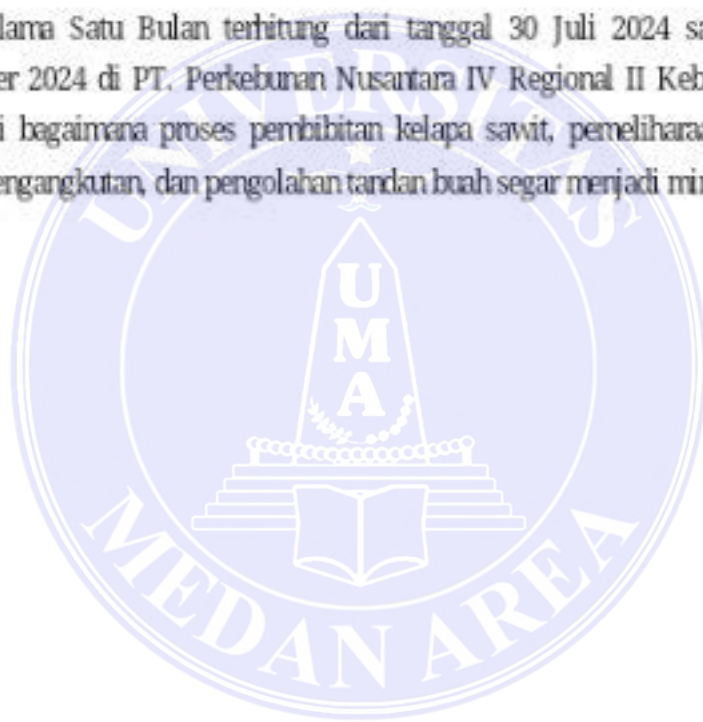
sekaligus membangun hubungan kerja sama antara Fakultas Pertanian Universitas Medan Area dengan PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Kebun Kwala sawit.

1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan praktek kerja lapangan (PKL) kami dilaksanakan pada tanggal 30 Juli - 7 September 2024 di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Kebun Kwala Sawit.

1.4 Ruang Lingkup Pelaksanaan PKL

Mahasiswa - mahasiswi melakukan Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) selama Satu Bulan terhitung dari tanggal 30 Juli 2024 sampai dengan 7 September 2024 di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Kebun Kwala Sawit mengenai bagaimana proses pembibitan kelapa sawit, pemeliharaan kelapa sawit, panen, pengangkutan, dan pengolahan tandan buah segar menjadi minyak dan kernel.



BAB II

2.1 Morfologi Kelapa Sawit

Kelapa sawit memiliki morfologi yang unik dan berbeda dari tanaman lain. Berikut adalah beberapa detail morfologinya:

Klasifikasi:

- Divisi : *Embryophyta Siphonagama*
Kelas : *Angiospermae*
Ordo : *Monocotyledonae*
Famili : *Arecaceae* (dahulu disebut *Palmae*)
Subfamili : *Coccoideae*
Genus : *Elaeis*
Spesies : *Elaeis Guineensis Jacq*

Akar:

Kelapa sawit memiliki akar serabut yang terdiri dari akar primer, sekunder, tersier, dan kuartener. Akar primer tumbuh vertikal ke dalam tanah dan horizontal ke samping, kemudian bercabang menjadi akar sekunder dan seterusnya. Kedalaman perakaran bisa mencapai 8 meter hingga 16 meter secara vertikal.

Batang:

Batang kelapa sawit umumnya tidak bercabang. Pada pertumbuhan awal, batang melebar tanpa terjadi pemanjangan internodia (ruas). Titik tumbuh batang terletak di pucuk batang, berbentuk seperti kubis dan enak dimakan.

Daun:

Daun kelapa sawit merupakan daun majemuk dengan pelepah berwarna sedikit lebih muda daripada daunnya. Penampilannya mirip dengan tanaman salak, tetapi dengan duri yang tidak terlalu keras dan tajam. Daun kelapa sawit terdiri dari kumpulan anak daun (leaflets) yang memiliki helaian (lamina) dan tulang anak daun (midrib). Rachis merupakan tempat anak daun melekat, dan tangkai daun (petiole) adalah bagian antara daun dan batang.

Bunga:

Kelapa sawit adalah tanaman berumah satu (monoecious), artinya bunga jantan dan betina terdapat pada satu pohon tetapi tidak pada tandan yang sama. Meskipun demikian, kadang-kadang dijumpai juga bunga jantan dan betina pada satu tandan (hermafrodit).

Habitat dan Penyebaran:

Kelapa sawit dapat tumbuh pada bermacam jenis tanah yang memiliki ciri-ciri gembur, aerasi dan drainase baik, kaya akan humus, dan tidak memiliki lapisan padas. Tanaman ini cocok dibudidayakan pada pH 5,5 – 7,0. Curah hujan dibawah 1250 mm/th sudah merupakan pembatas pertumbuhan, karena dapat terjadi defisit air, namun jika curah hujan melebihi 2500 mm/th akan mempengaruhi proses penyerbukan sehingga kemungkinan terjadi aborsi bunga jantan maupun bunga betina menjadi lebih tinggi. Ketinggian tempat yang baik untuk ditanam tanaman kelapa sawit yaitu antara 0 – 500 m dpl dengan kemiringan lereng sebesar 0 – 3 %.

Dengan demikian, morfologi kelapa sawit menunjukkan bahwa tanaman ini memiliki struktur yang kompleks dan adaptasi yang baik terhadap lingkungan tropis.

2.2 Sejarah Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Kwalla Sawit

Kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan yang sangat diminati untuk dikelola atau ditanam baik oleh pihak BUMN (Badan Usaha Milik Negara), swasta, maupun petani (perkebunan rakyat). Kelapa sawit masih merupakan andalan sumber minyak nabati di dunia, sehingga permintaan terhadap produk kelapa sawit sangat besar. Produktivitas yang tinggi adalah impian yang sangat diinginkan oleh para pengusaha kelapa sawit, karena hal tersebut akan meningkatkan keuntungan bagi mereka.

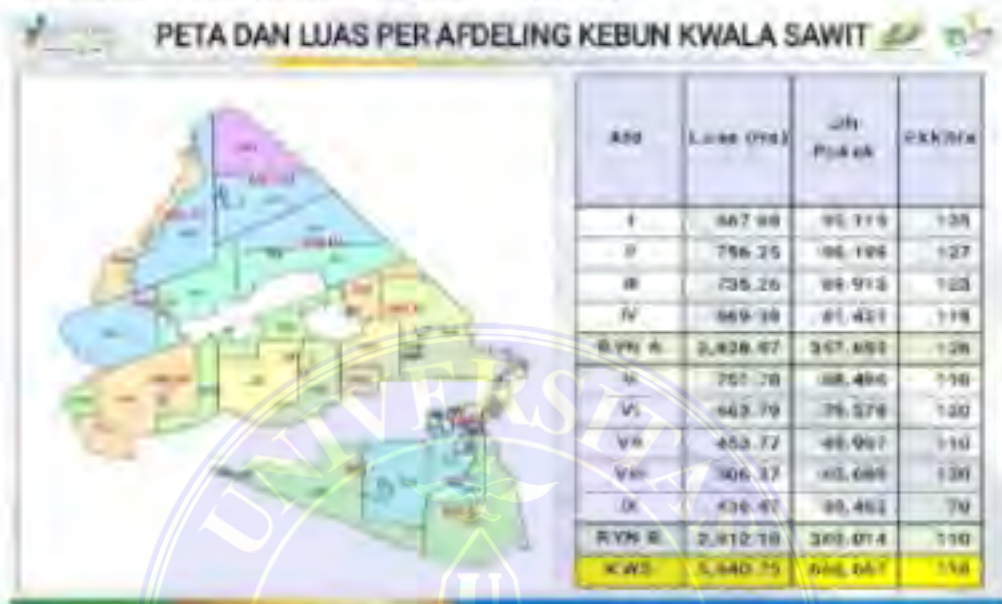
Tahun 2015, produksi minyak kelapa sawit atau Crude Palm Oil (CPO) di Indonesia mampu mencapai angka cukup tinggi yaitu sekitar 30.948.931 ton dan produktivitas hasil kelapa sawit berupa Tandan Buah Segar (TBS) memiliki angka cukup tinggi sekitar 3.571 kg/ha dibandingkan dengan hasil tanaman perkebunan lainnya. Ekspor Crude Palm Oil (CPO) Indonesia mencapai 7.262.800 ton dengan nilai 6.676.000 dolar (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2013).

Dengan banyaknya permintaan terhadap minyak kelapa sawit berdampak terhadap peningkatan produksi, untuk dapat meningkatkan produksi kelapa sawit yaitu secara intensifikasi dan ekstensifikasi. Hal yang perlu diperhatikan dalam intensifikasi adalah penyediaan bahan tanam yaitu bibit yang baik dan bermutu. Bibit yang baik adalah bibit yang mempunyai kekuatan tumbuh dan penampilan tumbuh yang baik, sedangkan bibit yang bermutu berarti bibit yang mempunyai sifat genetik yang baik menurut varietasnya. Selain bibit yang unggul pemeliharaan tanaman kelapa sawit, analisis buah yang akan dihasilkan serta kegiatan panen dan pengangkutan juga turut mempengaruhi produksi yang akan diperoleh. Pemeliharaan tanaman kelapa sawit meliputi pemupukan, penunasan, aplikasi pestisida. (Yahya, 1990).

Proses pengolahan minyak kelapa sawit meliputi sortasi, perebusan, pembrondolan, pengempaan, pemurnian minyak. Pengolahan kelapa sawit ini menghasilkan dua jenis minyak yaitu minyak yang berasal dari daging buah (mesocarp) berwarna orange yang dikenal sebagai minyak kelapa sawit kasar atau Crude Palm Oil (CPO) dan minyak yang berasal dari inti kelapa sawit atau Palm Kernel Oil (PKO). Proses pengolahan yang baik dapat meningkatkan mutu dan rendemen dari Crude Palm Oil (CPO) dengan memperhatikan standar-standar pengolahan yang terdapat dalam perusahaan dan sisa pengolahannya seperti jangam kosong dapat dijadikan pupuk untuk di lahan, cangkang dan fiber dapat digunakan untuk bahan bakar boiler (Hamzah, 2011).

PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II KSO dulunya bernama PT. Perkebunan Nusantara II yang bergerak di bidang agroindustri kelapa sawit, tebu, dan tembakau. Pada akhir tahun 2023, perusahaan ini resmi bergabung ke PT. Perkebunan Nusantara I Regional I. Terhitung mulai tanggal 01 April 2024 PT. Perkebunan Nusantara I menjalin Kerja Sama Operasional (KSO) dengan PT. Perkebunan Nusantara IV. Kebun Kwala Sawit tergabung pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II KSO. Kebun Kwala Sawit terletak di dua desa yaitu Desa Namo Sialang dan Desa Sei Serdang, Kecamatan Batang Serangan, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Kebun Kwala Sawit memiliki areal tanaman menghasilkan seluas

5.640,75 ha, areal tidak produktif seluas 411,50 ha, dan areal lain-lain seluas 488,75 ha, total luas Kebun Kwala Sawit yaitu 6.541,00 ha.



Gambar 2 Peta Perkebunan Kelapa Sawit

PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Kebun Kwala Sawit terbagi menjadi 2 rayon yaitu rayon A dan rayon B. Untuk saat ini rayon A dipimpin oleh Bapak Sarwo Edhie dan Rayon B dipimpin oleh Bapak Abdul Rahman Tarigan dan untuk kebun kwala sawit dipimpin oleh Bapak Manager M. Syaiful Ridwan.

2.3 Aspek Sosial Budaya

Tujuan utama perusahaan adalah mencari keuntungan yang sebesar-besarnya. Namun demikian, perusahaan tidak dapat hidup sendirian. Perusahaan hidup bersama-sama dengan komponen lain dalam satu tataran kehidupan yang pluralistik dan kompleks, walau hendaknya selalu berada dalam keseimbangan. Salah satu komponen yang dimaksud adalah lembaga sosial, sehingga dalam rangka keseimbangan tadi, hendaknya perusahaan memiliki tanggung jawab sosial.

2.3.1 Perusahaan Sebagai Lembaga Sosial

Sebuah perusahaan memiliki tugas melaksanakan bermacam-macam kegiatan dalam waktu yang bersamaan. Misalnya perusahaan manufaktur, selain membeli bahan baku, mengolahnya menjadi barang jadi, kemudian mendistribusikannya ke pasar, juga

melaksanakan kegiatan-kegiatan seperti: penelitian, penyediaan lapangan pekerjaan baru, dan sebagainya. Jadi, perusahaan selain bertujuan mencari keuntungan yang sebesar-besarnya, ia juga hendaknya mengemban misi sosial kemasyarakat. Hal ini penting agar antara dirinya dengan masyarakat dapat hidup saling menguntungkan.

2.3.2 Perubahan Kondisi Sosial Yang Kompleks

Pemecatan karyawan karena berbagai alasan, seperti misalnya karena karyawan memiliki kesalahan fatal bagi perusahaan dan mengalami kerugian bagi perusahaan atau karena perusahaan mengalami kemerosotan keuntungan, merupakan hal yang biasa pada masa lalu. Kini, tindakan seperti itu hanya akan mengakibatkan terganggunya keseimbangan dalam sistem sosial yang kompleks dalam perusahaan. Hal ini, di antaranya disebabkan oleh makin baiknya peraturan-peraturan pemerintah, meningkatnya kualitas SDM, kemajuan di bidang teknologi dan ilmu pengetahuan, perkembangan pasar yang sudah harus dilayani oleh banyak perusahaan dan adanya sistem sosial yang bersifat pluralistic di mana tugas-tugas sosial mulai ditangani oleh lembaga-lembaga yang besar.

2.3.3 Perusahaan Dalam Masyarakat Yang Pluralistic

Masyarakat pluralistik adalah sebuah kehidupan berbagai kekompakan yang mempengaruhi lingkungan perusahaan dalam mendapatkan harapan-harapan sosial, ekonomi, atau politik. Dalam sistem sosial yang kompleks sekarang ini, kelompok-kelompok masyarakat yang terlibat didalamnya sudah banyak sehingga hubungan antara yang satu dan yang lain menjadi kompleks. Masing-masing kelompok berusaha mengembangkan diri supaya fungsi sistem itu efektif. Dikaitkan dengan perusahaan, hubungan antara perusahaan dan lembaga-lembaga lingkungannya menjadi kompleks karena semakin banyak lembaga yang terlibat, seperti penanaman modal, karyawan, pembeli, penjual, pemerintah dan sebagainya, dalam kondisi seperti ini, dapat dikatakan bahwa perusahaan berada di dalam masyarakat pluralistic.

2.4 Aspek Lingkungan Perusahaan

Aspek lingkungan hidup bertujuan untuk menentukan apakah secara lingkungan hidup, misalnya udara, dan air, rencana bisnis diperkirakan dapat dilaksanakan secara layak atau sebaliknya AMDAL merupakan salah satu studi

kelayakan lingkungan yang disyaratkan untuk mendapatkan perizinan selain aspek aspek studi kelayakan yang lain seperti aspek teknik dan ekonomis.

2.4.1 ISO (International Organization For Standarization)

Jenis-jenis ISO

Umumnya ada beberapa jenis standar 150 yang dikeluarkan oleh Organisasi Internasional dan sudah banyak juga yang diterapkan pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Dibawah ini ada beberapa jenis ISO yang akan dijelaskan:

- **ISO 14001**

Pengertian ISO 14001 adalah standar Internasional yang diakui secara luas yang menetapkan persyaratan untuk organisasi yang ingin meningkatkan kinerja lingkungan mereka dan meningkatkan efisiensi operasional mereka. Kerangka kerja yang didasarkan pada ISO 14001 akan membantu organisasi mengelola proses jangka pendek dan jangka panjang mereka melalui penggunaan sumber daya yang efisien yang akan memiliki dampak positif terhadap lingkungan.

- **ISO 45001**

Menawarkan satu kerangka kerja yang jelas untuk semua organisasi yang ingin meningkatkan kinerja manajemen kesehatan dan keselamatan kerja mereka. Standar ini bertujuan untuk menyediakan tempat kerja yang aman dan sehat bagi karyawan dan pengunjung.

2.4.2 RSPO (Roundtable On Sustainable Palm Oil)

RSPO merupakan singkatan dari Roundtable on Sustainable Palm Oil. RSPO merujuk pada asosiasi nir laba yang mempersatukan berbagai organisasi industri kelapa sawit dalam satu tujuan termasuk produsen, pemroses atau pedagang, produsen barang-barang konsumen, pengecer, LSM sosial, LSM pelestarian lingkungan atau konservasi alam, bank, dan investor kelapa sawit.

Bersama-sama, setiap organisasi sepakat untuk membuat dan mengaplikasikan standar internasional demi mencapai perenanaan dan pemrosesan kelapa sawit berkelanjutan (sustainable palm oil). Hal ini dilakukan agar setiap proses produksi kelapa sawit ramah lingkungan. Pembentukan RSPO didasari oleh pesatnya pertumbuhan industri kelapa sawit yang dapat mengakibatkan berbagai dampak buruk

bagil ingklungan seperti kerusakan hutan, hilangnya keanekaragaman hayati, perubahan iklim global, dan masalah sosial.

Pada 5 Februari 2024, PT Perkebunan Nusantara IV Regional II (Ex PTPN II) dan PKS Kwala Sawit menerima notifikasi untuk kegiatan penilaian utama Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO). RSPO adalah organisasi sukarela yang mengembangkan dan menerapkan standar global untuk produksi dan pengadaan minyak sawit berkelanjutan. Sertifikasi RSPO menjamin bahwa anggota telah berkomitmen dan mematuhi persyaratan keberlanjutan.

Keanggotaan RSPO dapat membantu petani kecil menghasilkan lebih banyak minyak dengan menggunakan lebih sedikit lahan, meningkatkan mata pencaharian, dan mengurangi risiko konversi lahan yang mengancam hutan, satwa liar, dan keanekaragaman hayati. Keanggotaan RSPO juga dapat membantu menciptakan masa depan yang berkelanjutan bagi masyarakat dan karyawan. PTPN II mengelola lahan kelapa sawit seluas 46.944,36 ha.

2.5 Struktur Organisasi

PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Kebun Kwala Sawit terbagi menjadi 2 rayon yaitu rayon A dan B. Untuk saat ini Rayon A dipimpin oleh Bapak Sarwo Edhie dan Rayon B dipimpin oleh Bapak Abdul Rahman Taringan dan untuk kebun kwala sawit dipimpin oleh Bapak Manager M. Syaiful Ridwan.

Tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam struktur organisasi yang ada pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Kwala Sawit yaitu sebagai berikut:

1. Manager Kebun dan Manager Pabrik

Manager Kebun adalah jabatan tertinggi di perkebunan dengan fungsi sebagai pemimpin dan pengelola perkebunan. Dalam menjalankan tugasnya Manager Kebun bertanggung jawab kepada para Direksi dan dibantu oleh para Asisten. Sedangkan Manager Pabrik adalah pimpinan tertinggi di bagian Pabrik Kelapa Sawit serta mengawasi para karyawan dalam bekerja serta dibantu oleh Asisten. Adapun tugas dari Manager Kebun dan Manager Pabrik sebagai berikut :

- a. Mengelola, memimpin, membimbing, mengawasi serta mengontrol dan mengamankan unit kerja/perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit serta pengawasannya mengenai tata cara kerja, kebijaksanaan yang diterapkan, pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.
- b. Melaksanakan kebijakan dan intruksi Direksi, Mengelola keuangan unit kerja/perkebunan serta Memimpin dan mengkoordinir tata usaha, ketenagakerjaan, serta bagian umum.
- c. Menyelenggarakan seluruh proses produksi sesuai dengan standar dan program mutu untuk mencapai hasil yang optimal.
- d. Mengawasi pelaksanaan penyusunan laporan-laporan harian, mingguan, bulanan maupun triwulan, RKAP RKO, anggaran biaya periodik setiap triwulan mengenai persediaan bahan-bahan pekerjaan di perkebunan, pengolahan teknik pabrik serta pengendalian mutu.

2. Asisten Kepala (ASKEP)

Asisten Kepala adalah unsur staf yang membantu tugas-tugas Manajer Kebun dalam koordinasi, pembinaan, dan pengawasan pekerjaan di Kebun. Asisten Kepala dalam tugasnya bertanggung jawab kepada Manager Kebun dan dalam tugasnya Asisten Kepala mengkoordinir dan membawahi Asisten Afdeling. Uraian tugas Asisten Kepala meliputi:

- a. Membantu Manager Kebun dalam penyusunan rencana kerja dan biaya kebun (bidang tanaman).
- b. Menyusun jaringan kerja dari afdeling-afdeling.
- c. Mengawasi realisasi rencana kerja dan rencana anggaran/biaya.
- d. Mengkoordinir pengadaan dan penempatan tenaga kerja di afdeling.
- e. Mengatur penyebaran kebutuhan bahan di afdeling.
- f. Memeriksa secara administrasi dan fisik terhadap pekerjaan di lapangan.
- g. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Asisten di afdeling.

3. Asisten Afdeling

Asisten Afdeling (Kepala Afdeling) merupakan pemimpin tertinggi di afdeling dan bertugas memimpin, menggerakkan serta mengawasi semua kegiatan di afdeling.

Uraian tugas Asisten Afdeling meliputi:

- a. Mengatur dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan/kegiatan sesuai dengan ketentuan perusahaan.
- b. Memberi petunjuk, bimbingan, dan pengawasan teknis mengenai semua pelaksanaan kegiatan di afdeling.
- c. Melaksanakan pengamatan dan pemeriksaan lapangan secara terus menerus.
- d. Menyelenggarakan administrasi serta pembukuan atas semua kegiatan di afdeling.
- e. Melaksanakan pemeliharaan secara efektif dan efisien sesuai dengan standar yang ditentukan.

4. Asisten Teknik

Asisten Teknik merupakan penanggung jawab pabrik dibidang pemeliharaan, bengkel dan bertanggung jawab atas segala kebijaksanaan dan tindakan dalam bidang produksi. Uraian tugas Asisten Teknik meliputi:

- a. Mempertanggung jawabkan seluruh tugas pokok dan tugas tambahan dalam rangka pengelolaan Bengkel Teknik/Bengkel Reperasi dan kebersihan lingkungan.
- b. Mengawasi pelaksanaan tugas pekerjaan Teknik Pabrik dan Mengawasi pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
- c. Memberikan bimbingan, dorongan untuk menciptakan iklim kerja yang harmonis. Mengendalikan tercapainya jasa-jasa kerja karyawan Teknik Pabrik Bengkel seoptimal mungkin.

5. Kepala Tata Usaha

Kepala Tata Usaha (KTU) mempunyai tugas pokok melaksanakan dan mengimplementasikan peraturan-peraturan serta pedoman yang disesuaikan dengan kebijakan yang telah ditetapkan Direksi dan arahan Manajer Kebun dan Manajer

Pabrik. Sesuai dengan tugas pokoknya, Kepala Tata Usaha (KTU) mempunyai tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berkaitan dengan bidang umum dan Sumber Daya Manusia (SDM), dan Humas.
- b. Memeriksa data produksi kelapa sawit dalam per minggu dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan realisasi produksi kelapa sawit.

6. Humas

Humas mempunyai tugas dan tanggung jawab di bidang umum yang berhubungan langsung dengan karyawan.

7. Mandor

Mandor adalah orang yang mengatur semua kegiatan yang ada di lapangan. Para mandor berkewajiban untuk hal-hal berikut ini:

- a. Membantu tugas-tugas asisten dalam perencanaan, Pelaksanaan dan pengawasan karyawan penderes dan pemanen sawit dengan mengarahkan mandor-mandor lapangan.
- b. Mengatur tenaga kerja deres dan pemanen sawit.
- c. Membantu asisten mengatur pengoperasian alat-alat transport di lapangan.
- d. Mencatat kehadiran karyawan pada buku mandor.
- e. Membuat laporan atau hasil pekerjaan kepada asisten setiap hari.
- f. Bertanggung jawab kepada asisten.

8. Krani

Para krani berkewajiban untuk melaksanakan:

- a. Membantu asisten dalam pembuatan atau menyusun rencana anggaran belanja bulanan.
- b. Membantu asisten atau menyusun rencana kerja harian, serta membuat daftar kumpulan laporan kerja harian dan membuat daftar upah karyawan.
- c. Meneliti buku mandor dan memindahkan hari kerja karyawan ke buku asisten.
- d. Membantu asisten atau menyusun laporan mingguan dan membuat laporan bulanan.
- e. Bertanggung jawab kepada asisten.

BAB III

3.1 Roundown Kegiatan PKL

Adapun Roundown Kegiatan kami dalam Praktek Kerja Lapangan Sebagai Berikut :

No	Waktu	Kegiatan/Tempat
1	30 Juli – 10 Agustus 2024	Rayon A
2	12 Agustus – 24 Agustus 2024	Rayon B
3	26 Agustus – 31 Agustus 2024	PKS Kebun Kwala
4	2 September – 7 September 2024	Kantor Kebun

Dari tabel diatas adalah kegiatan praktek kerja lapangan yang telah ditentukan oleh Bapak Sarwo Edhie (Asisten Kepala) rayon A.

Pada tanggal 30 Juli 2024 Mahasiswa PKL Universitas Medan Area menjumpai Bapak Manager Bapak M. Syaiful Ridwan Kebun Kwala Sawit serta meminta izin, dan arahan dalam pelaksanaan PKL di PTPN IV Regional II Kebun Kwala Sawit. Selanjutnya para Mahasiswa/i memperkenalkan diri kepada Manager Kebun dan Manager kebun menentukan Mentor lapangan/pembimbing kepada para Adik-adik Mahasiswa/i dari Afdeling I-IX.

Untuk Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada minggu pertama dan kedua dilaksanakan di Rayon A yaitu AFD II bersama mentor lapangan/Asisten AFD II yaitu Bapak Riko Agus Triono. Adapun kegiatan yang dilakukan dari minggu pertama sampai minggu kedua adalah perkenalan diri para mahasiswa/i kepada Asisten dan karyawan AFD II beserta gambaran dari perkebunan PTPN IV Regional II Kebun Kwala Sawit, kegiatan panen Kelapa sawit, Pegangkutan Kelapa Sawit, Administrasi panen, Aplikasi Pestisida (Cernis O₁), Pemupukan.

Pada minggu ketiga pada tanggal 12 – 24 Agustus 2024 para Mahasiswa/i melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Rayon B yaitu di AFD VI. Melakukan perkenalan kepada para Asisten dan Karyawan AFD VI yang dipimpin oleh Bapak Dedi Chandra Damanik beserta pemberian materi mengenai Analisa daun, Pengendalian Hama, Tangkos, Kalibrasi Pestisida, serta melakukan persiapan penyambutan HUT RI – 79 beserta perayaannya.

Pada Minggu berikutnya kegiatan yang dilakukan berlokasi di AFD IX yang dipimpin oleh Bapak Sahat Sirurat yang diawali dengan perkenalan kepada para Asisten dan Karyawan AFD IX. Adapun materi yang diberikan kepada Mahasiswa/i : Memprediksi Produksi Tandan (Telling), telling di daerah bergelombang dan berbukit, Perhitungan Telling.

Pada hari berikutnya pada tanggal 22 - 24 Agustus 2024 Mahasiswa/i PKL melakukan kegiatan Pembibitan kelapa sawit berlokasi sawit seberang dan menjumpai Bapak Manager Kebun Sawit Seberang serta meminta arahan bimbingan di lapangan mengenai pembibitan kelapa sawit. Adapun agenda yang dilakukan sebagai berikut pemindahan Pre-Nursery ke Main-Nursery, Pemupukan, Pestisida pembibitan, irigasi air.

Pada minggu ke-lima tanggal 25 - 31 Agustus 2024 para Mahasiswa/i melaksanakan praktek kerja lapangan di Pabrik Kelapa Sawit Kebun Kwala sawit. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu memperkenalkan diri para Mahasiswa/i PKL kepada Manager, Asisten dan Karyawan PKS Kebun Kwala Sawit serta Manager menentukan pembibing di pabrik yaitu Bapak Rizki Aditama selaku Asisten Pengolahan (Shift 1). Adapun agenda yang dilakukan sebagai berikut : Perimbangan TBS dan berondolan, Sortasi, Pengolahan (Stasiun Loading Ramp, Stasiun Perebusan, Stasiun Merantai, Stasiun Cren, Stasiun Presan, Stasiun Klarifikasi/Lapal, Pabrik Biji Atau Inti Sawit Dan Ketel), lalu menghitung premi karyawan dan Laboratorium. Adapun kegiatan di Laboratorium meliputi :

1. Untuk mengecek mutu CPO dan Inti kamel.
2. Mengetahui kadar air yang terkandung dalam CPO dengan ambang batas 0,5%.
3. Mengetahui kadar kotoran yang tidak diinginkan CPO.
4. Mengetahui kandungan FFA dalam produksi CPO.

Penentuan mutu CPO itu dengan cara menguji keputihan warna minyak diatas 2% dinyatakan bagus, menurut M.Sovian (Mandor Laboratorium).

URAIAN MATERI PKL

3.1 Kegiatan Praktek Kerja Lapangan Perkebunan kelapa sawit

3.1.1 Pembibitan

Pembibitan kelapa sawit perlu dilakukan dengan benar agar menghasilkan panen yang memuaskan. Industri sawit masih menjadi kontributor utama dalam peringkatan ekonomi di Indonesia. Oleh karena itu, pembibitan kelapa sawit tidak boleh dilakukan dengan asal-asalan tetapi harus sesuai standar. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

- **Kecambah**

Kecambah sawit harus dalam keadaan sejuk, lembab, dan terhudar dari matahari langsung sampai saat penanaman. Kemudian, kecambah harus ditanam sesegera mungkin setelah pengambilan dari PPKS dan tidak disimpan lebih dari 5 hari. Kecambah harus di simpan dalam ruangan bersuhu 22-24 derajat celcius.



Gambar 3. kecambah PPKS

- **Polybag**

Polybag harus berwarna hitam dan harus tahan lapuk dengan ukuran saat pembibitan awal 22 x 14 cm, tebal 0,07 mm, memiliki lubang dengan diameter 0,3 cm sebanyak 24 buah. Ukuran polybag pembibitan utama 50 x 40 cm, tebal 0,2 mm, memiliki lubang berdiameter 0,5 cm sebanyak 60 buah. Isian tanah pada polybag setinggi 2 cm dari ujung tepi polibeg dan harus disiram setiap hari.

- **Tanah**

Tanah yang digunakan sebagai media tanam adalah top soil gembur.

- **Lokasi Pembibitan**

Lokasi pembibitan baiknya dekat dengan areal penanaman topografi rata/kemiringan < 15 derajat. Dekat dengan sumber air dan sumber tanah pengisi polybag, memiliki akses jalan yang baik dalam segala cuaca. Terhindar dari banjir, kondisi kedap air, dan angin kencang. Aman dari gangguan hama, temak, dan manusia.



Gambar 4. Penanaman Bibit Kelapa Sawit

3.1.2 Pemupukan

Pemupukan adalah proses pemberian nutrisi tambahan pada tanah dan tanaman untuk memastikan pertumbuhan yang sehat dan produktivitas yang maksimal. Jika tidak diberi pupuk, maka tanaman sawit dapat mengalami defisiensi hara (kekurangan nutrisi). Pemupukan kelapa sawit adalah proses pemberian nutrisi tambahan pada tanaman kelapa sawit untuk memastikan pertumbuhan yang sehat dan produktivitas yang maksimal.



Gambar 5. Pemupukan Untuk Bibit Kelapa Sawit

• **Pemupukan di Pembibitan**

Adapun pupuk yang digunakan dalam pembibitan yaitu :

UMUR STUT	DOSIS / STUT	
	NPK	DOLOMIT
1 - 2 bulan	2 gram	10 gram
3 - 4 bulan	4 gram	15 gram
5 bulan	5 gram	15 gram
6 bulan	10 gram	20 gram

Efektif Serta efisienya suatu pupuk yang digunakan tergantung pada lima tepat pemupukan yaitu : tepat jenis, tepat dosis, tepat waktu, tepat cara, dan tepat sasaran (Partiamean, 2014). Adapun pemupukan yang dilakukan di pembibitan yaitu 15 hari sekali.

Pada tahap ini, tanaman kelapa sawit masih berada dalam fase pertumbuhan awal, di mana akar dan batang sedang berkembang untuk membentuk tanaman yang kokoh dan sehat. Maka dari itu, pemupukan pada tahap pembibitan mengutamakan kandungan unsur hara yang mendukung pertumbuhan awal bibit serta pembentukan akar dan batang yang kuat. Jenis pupuk yang direkomendasikan pada tahap ini adalah

pupuk NPK. Pupuk ini mengandung kandungan N (Nitrogen) dan P (Fosfor) yang tinggi untuk mendukung pertumbuhan awal bibit dan pembentukan akar serta batang yang kuat. Adapun cara pengaplikasian pupuk yaitu dengan menaburkan di dalam polybag di sekitaran tanaman kelapa sawit dengan punggung tangan membelakangi tanaman agar tidak terkena daun dan ketiak daun.

• Pemupukan di Tanaman Menghasilkan (TM)

Pemupukan tanaman menghasilkan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hara tanaman guna menunjang pertumbuhan untuk mencapai produksi yang optimal, serta ketahanan terhadap hama dan penyakit. Pelaksanaan pemupukan di Tanaman Menghasilkan dilakukan dalam dua semester yaitu pada semester I, Januari sampai Juni dan semester II, Juli sampai Desember, waktu yang terbaik untuk melakukan pemupukan adalah pada saat musim hujan, yaitu pada saat keberadaan tanah berada dalam kondisi yang sangat lembab, tetapi tidak sampai tergerang. Dengan demikian, pupuk yang ditaburkan di masing-masing tanaman dapat segera larut, sehingga lebih cepat diserap oleh akar tanaman. Jumlah air tanah yang sangat baik untuk melarutkan pupuk 75% dari kapasitas lapang. Pemupukan pada curah hujan tinggi akan menyebabkan terjadinya pencucian. Sebaliknya bila pemberian pupuk dilakukan pada musim kemarau dapat menyebabkan penguapan sehingga tanaman tidak akan mampu menyerap unsur hara dan pupuk yang diberikan.



Gambar 6. Pupuk NPK untuk TM

Jenis-jenis pupuk yang direkomendasikan PPKS dalam penyusunan rekomendasi pemupukan tanaman kelapa sawit adalah Urea, Dolomit dan NPK. Pemilihan jenis pupuk harus memenuhi Standar Nasional 26 Indonesia karena telah banyak jenis pupuk yang beredar di pasar yang tidak memenuhi SNI (Winarna et al., 2007). Semua tanaman harus dipupuk dengan menggunakan takaran yang memenuhi syarat. Setiap tanaman harus mendapatkan pupuk yang sesuai dosis yang direkomendasikan untuk mendapatkan jaminan pertumbuhan kelapa sawit yang baik dan seragam. Penetapan jumlah pupuk yang harus diberikan dilakukan melalui proses analisa tanah, analisa daun, analisa produksi/blok/tahun tanam dan pemeriksaan visual. Berdasarkan analisa ini ditetapkan jenis dan jumlah pupuk yang harus diberikan.

Menurut Natalia et al., (2016) pupuk sebaiknya ditabur dengan jarak 1,5 meter dari pangkal batang karena diduga pada jarak tersebut terdapat akar tanaman aktif dan lebih efektif dalam menyerap unsur hara sedangkan penaburan pupuk pada jarak 2,5 m dari pangkal batang bertujuan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan akar. Penempatan pupuk pada zona perakaran aktif akan meningkatkan efisiensi pemupukan. Pemupukan dilakukan dengan basis borong 250 – 300 kg per hk.

3.1.3. Pestisida

- **Pengaplikasian Pestisida Di Pembibitan Ada Beberapa Macam Yaitu :**

1. **Fungisida**

Fungisida adalah pestisida yang secara spesifik membunuh atau menghambat cendawan penyebab penyakit. Fungisida dapat berbentuk cair (paling banyak digunakan), gas, butiran, dan serbuk. Perusahaan penghasil benih biasanya menggunakan fungisida pada benih, umbi, transplan akar, dan organ propagatif lainnya, untuk membunuh cendawan pada bahan yang akan ditanam dan melindungi tanaman muda dari cendawan pathogen.

FUNGISIDA	DOSIS
Ventra	2 gram/ liter
Dithen	2 gram/ liter
Previcur	2 cc / liter
Corona	1 cc / liter
Antracol	2 gram/ liter
Amytrin	10 cc / liter

Pengaplikasian fungisida dilakukan 2 hari sekali per obat yang dilakukan pada pagi hari dengan menggunakan alat semprot D1, penyemprotan fungisida menggunakan tambahan kloop (perekat) dengan dosis 7 cc/liter, dengan menggunakan kloop ini agar kalau cuaca buruk tidak akan sia-sia pengaplikasian fungisida. Teknik pengaplikasian fungisida pada umur stut 1 - 3 bulan dilakukan dengan cara menyemprot dari bagian bawah stut ke atas stut, pada umur stut 4 - 6 bulan penyemprotan fungisida dengan cara ketinggian 10 cm dari daun tertinggi.



Gambar 7: Fungisida



Gambar 7: Perekat

2. Insektisida

Insektisida adalah bahan-bahan kimia bersifat racun yang dipakai untuk membunuh serangga. Insektisida dapat memengaruhi pertumbuhan, perkembangan, tingkah laku, perkembangbiakan, kesehatan, sistem hormon, sistem pencernaan, serta aktivitas biologis lainnya hingga berujung pada kematian serangga pengganggu.

tanaman insektisida termasuk salah satu jenis pestisida. Pengaplikasian insektisida dilakukan 2 hari sekali yang dilakukan pada pagi hari dengan menggunakan alat semprot O1, insektisida yang digunakan merupakan Amytrin dengan dosis 1 cc/liter. Penyemprotan insektisida menggunakan tambahan kloop (perekat) dengan dosis 7 cc / liter, dengan menggunakan kloop ini agar kalau cuaca buruk tidak akan sia-sia pengaplikasian fungisida. Teknik pengaplikasian insektisida pada umur stut 1 – 3 bulan dilakukan dengan cara menyemprot dari bagian bawah stut ke atas stut, pada umur stut 4 – 6 bulan penyemprotan insektisida dengan cara ketinggian 10 cm dari daun tertinggi.



Gambar 8. Insektisida

- **Pengaplikasian Di Pestisida Di Tanaman Menghasilkan (TM)**

- 1. **Chemis Piringan**

Chemis piringan merupakan salah satu teknik pengaplikasian herbisida yang terdapat gulma di area lahan terutama di daerah piringan tanaman. Ada dua jenis herbisida yang pertama kontak dimana efek yang langsung mematikan jaringan-jaringan pada tumbuhan, ke dua sisitenik yang dimana bahan aktifnya diserap dan ditranslokasikan ke bagian tanaman.

- Chemis piringan pada tanaman menghasilkan dilakukan 4 kali / 1 tahun atau rotasi 3 bulan
 - Adapun bahan yang digunakan glifosat 0.4 liter / Ha, metil metfulform 15 gram / Ha, dengan norma 0.4 Hk / Ha



Gambar 9. Chemis Piringan 01

2. Chemis Gawangan

Chemis gawangan yaitu menyemprot gawangan secara kimia menggunakan herbisida sistemik bahan aktif triclopir, metsulfuron dan bahan tambahan yaitu spreader. Spreader adalah surfaktan pestisida yang mengandung bahan aktif penekat, perata dan penembus nozzle yang digunakan adalah orange cone nozzle.

- Chemis gawangan pada tanaman menghasilkan dilakukan 3 kali / 1 tahun atau rotasi 4 bulan
- Adapun bahan yang digunakan seperti triclopir 0,8 liter / ha, metil 20 gr / ha, perekat 0,1 liter / ha dengan norma 1,5 hk / ha

3. kalibrasi pestisida

Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$V = \frac{10.000 \times \text{FLOW RATE}}{\text{LUAS SEMPROT} \times \text{KECEPATAN JALAN}}$$

Ket !:

V = untuk mengetahui air yang kita butuhkan untuk aplikasi pestisida dalam 1 ha

$$\text{konsentrasi} = \frac{\text{dosis}}{V} \times 100 \%$$



Gambar 10. Kalibrasi Pestisida

3.1.4 Panen

Adapun yang terkandung dalam kegiatan panen yaitu : apel pagi, diucapkan pemanenan, langsung laporan. Panen merupakan proses memotong tandan buah segar (TBS) yang telah memenuhi kriteria matang panen. Adapun sistem panen yang digunakan 6/7 dan 8/10 ini dilakukan berdasarkan keterkaitan terhadap kebutuhan tenaga kerja.

$$\text{Kebutuhan Tenaga Kerja} = \frac{\text{luas afdeling (Ha)}}{\text{sistem panen}} \div \text{Kemampuan Panen (Ha)}$$

AKP (Angka Kerapatan Panen): dilakukan untuk menghitung estimasi produksi di keesokan hari dengan metode barisan tanam



Gambar 11. Pemanenan

3.1.5 Pengangkutan

Kegiatan pengangkutan harus dilakukan secepat mungkin untuk menghindari pencurian buah dilapangan dan peningkatan asam lemak bebas. Asam lemak bebas yang tinggi akan mempengaruhi kualitas minyak kelapa sawit (Andoko dan Widodono, 2013).

$$\text{Berat Tandan} = \frac{\text{kg}}{\text{tandan}}$$

$$\text{Prestasi (1 Bulan)} = \frac{\text{kg (1 Bulan)}}{\text{HK (1 Bulan)}}$$

$$\% \text{ Berondolan} = \frac{\text{kg berondolan}}{\text{kg}} \times 100 \%$$

$$\text{Angka Kerapatan Pokok} = \frac{\text{pokok}}{\text{Tandan}}$$



Gambar 12. Pengangkutan

3.1.6 Administrasi Panen

Premi adalah penghargaan atau intensif yang di berikan kepada pemanen yang sudah melebihi basis tugas yang sudah ditentukan oleh perusahaan. Dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja, disiplin, prestasi, motivasi dan meningkatkan pendapatan.

Adapun Rumus Premi Panen Yaitu:

$$P1 : (130\% \times \text{Basis Tugas}) - \text{Basis Tugas} \times \text{Rp.45}$$

$$P2 : (175\% \times \text{Basis Tugas}) - P1 \times \text{Rp.50}$$

$$P3 : \text{Kg} - \text{Sisa Dari Basis Tugas} \times \text{Rp.55}$$

$$\text{berondolan} = \text{kg} \times 150$$

Premi kehadiran akan diberikan kepada pemanen apabila pemanen tersebut mendapat 1,5 kali dari basis tugas, premi kehadiran tersebut sebesar Rp. 10.000.

Rumus Premi Mandor Panen Yaitu :

$$\frac{k}{(15 \times H)} \times 125\% \times \frac{\text{Jumlah HP sebulan mandor panen}}{\text{Jumlah hari kerja panen sebulan}} \times \text{Jumlah premi panen}$$

KET:

K : Jumlah Pemanen Sebulan

HP : Hari Panen

H : Hari Kerja Efektif Sebulan

Rumus premi mandor 1 yaitu :

$$150\% \times \frac{\text{Jumlah hari kerja efektif}}{\text{Jumlah hari kerja mandor panen}} \times \text{Jumlah premi mandor panen}$$

Rumus premi KCS yaitu :

$$110\% \times \frac{\text{hari panen afdeling sebulan}}{\text{Jumlah hari panen afdeling sebulan}} \times \text{jumlah premi panen}$$

3.1.7 Analisa Daun

Analisa daun dilakukan untuk menentukan rekomendasi pupuk tahun depan.

Tahapan dalam analisis tanaman:

- 1) Penentuan Pohon Contoh sesuai dengan standar/ketentuan
- 2) Penentuan bagian tanaman yang akan dianalisis (daun/pelepah)
- 3) Penanganan contoh daun sebelum dikirim ke laboratorium
- 4) Analisis di laboratorium
- 5) Interpretasi hasil analisis



Gambar 13. Analisa Daun

3.1.8 Pengendalian Hama

Menurut Risza (1994), pengendalian hama adalah usaha untuk mengurangi atau menurunkan populasi hama sampai batas ambang ekonomi sehingga tidak merugikan secara ekonomis dan tidak melampaui batas kritis keseimbangan alam.

1. Pengendalian ulat kantong dilakukan secara injeksi dengan bahan kimia Asefat ditambah air dengan perbandingan 1 : 1 dengan dosis larutan 20 cc / pokok atau 10 gr / pokok (mumi).
2. Pengendalian ulat api dilakukan secara fogging dengan tangki kapasitas 5 liter, bahan yang digunakan adalah air, solar, dan emulgator pembasmian hama tersebut dilakukan mulai pukul 23.00 WIB.

Ada empat jenis ulat api yang biasa menyerang kelapa sawit yaitu *setothosea asigna*, *setora nitens*, *darna trima*, dan *parasa lepida*. Dan tiga jenis ulat kantong yang menyerang kelapa sawit yaitu *mahasena corbetti*, *metisa plana*, *pteroma pendula*.

Ciri-ciri ulat kantong

1. Kenampakan tajuk kering seperti terbakar
2. Pada tingkat serangan berat, daun dapat hilang 50%-70% pada tanaman
3. Ulat kantong menyerang tanaman pada umur lebih dari 8 tahun.

Ulat api (ulat/pelepeh) Ulat kantong (ulat/perlepeh)

Serangan	Ulat Kantong	Ulat Api
Ringan	2-5	2-3
Sedang	>5-10	>3-8
Berat	>10	>8

3.1.9 Telling (Perhitungan Buah dan Bunga)

Telling dilakukan untuk menghitung buah dan bunga yang akan dipanen untuk 1 semester kedepan.

Adapun Rumus Perhitungan Telling Yaitu :

$$\text{Tandan/Pokok} = \frac{\text{Jumlah tandan dan bunga}}{\text{pokok sampel}}$$

$$\text{Jumlah Tandan} = \text{Pokok} \times \text{tandan per pokok}$$

$$\text{Jumlah Produksi} = \text{Jumlah Tandan} \times \text{berat tandan}$$

$$\text{Spreading Per Bulan} = \frac{\text{Jumlah produksi}}{\text{persentase produksi perbulan}}$$



Gambar 14. Telling

3.1.10 Timbangan

Alur penimbangan di Pabrik Kelapa Sawit (PKS) kelapa sawit adalah sebagai berikut:

1. Kendaraan pengangkut kelapa sawit harus melewati pos penimbangan dan berhenti di atas platform penimbang.
2. Petugas operator timbangan menginput data dari berita acara sortasi.
3. Petugas operator timbangan mencetak tiket atau dokumen hasil timbangan.
4. Petugas operator timbangan memberikan cap stempel CSPO/CSPK (dengan nomor sertifikat RSPO) ke dalam tiket dan dokumen surat jalan.
5. Setelah TBS (Tandan Buah Segar) diturunkan truk di timbang kembali

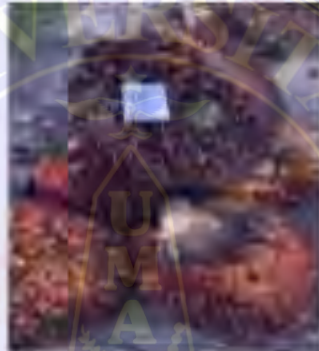


Gambar 15. Timbangan

3.1.11 Sortasi

Alur sortasi di pabrik kelapa sawit (PKS) adalah:

1. TBS (Tandan Buah Segar) diturunkan dari truk ke lapangan sortasi
2. TBS disortir menjadi TBS mentah, matang, dan lewat matang
3. Nilai sortasi panen ditentukan dengan 10 butir brondolan (kriteria buah matang) di PKS.
4. TBS yang sudah lolos penyortiran dimasukkan ke dalam Loading Ramp atau tempat penampungan TBS.



Gambar 16. Sortasi

3.1.12 Pengolahan

Alur perebusan yang dilakukan di pabrik kelapa sawit adalah :

1. TBS (Tandan Buah Segar) di masukkan ke lori yang di mana 1 lori berisi 2,5 ton lalu di masukkan ke dalam perebusan dengan muatan 9 lori.
2. Dari puncak pertama dari tekanan 0 – 1,5 bar dibuang habis
3. Lalu inlet ditutup setelah itu kondensat dibuka turun tekanan dari 1,5 – 0 bar setelah tekanan 0 tutup kondensat kembali.
4. Puncak kedua buka inlet kembali dari mulai 0 – 2,5 bar tutup inlet kembali, buka kondensat kembali dari 2,5 bar turun ke 0,5 bar.
5. Puncak ketiga dari 0,5 bar sampai 2,7 – 3 kg bar
6. Lama waktu perebusan dari p1 – p3 120 menit.

7. Setelah itu buka condensate kembali, inlet di tutup dari 2,7 bar diturunkan sampai 0,5 bar
8. Setelah itu buka eksos sampai 0 setelah 0 tutup condensate lalu buka pintu.
9. Keluarkan rebusan.
10. Diangkat menggunakan hoisting crane ke thresher. Di thresher tempat untuk pemisahan antara janjangan dengan brondolan.



Gambar 17. Pengolahan/Perebusan

3.1.13 Pressan

1. Selanjutnya digester. Digester juga merupakan alat yang digunakan untuk memisahkan buah sawit dengan biji, melembutkannya agar lebih mudah diproses dan memeras buahnya.
2. Terakhir, dimasukkan ke screw press atau mesin kempa kulit sawit yang berguna untuk memeras buah sawit yang sudah dipisahkan oleh digester agar menghasilkan minyak kasar.
3. Setelah melalui mesin screw press, minyak kasar akan dimurnikan melalui beberapa proses.



Gambar 18. Proses Pressan

3.1.14 Klarifikasi

1. Sand Trap Tank (Tangki Pemisah Pasir). Minyak kasar hasil dari mesin screw press biasanya masih mengandung minyak, air, dan lumpur. Untuk itu, di dalam Sand trap tank minyak tersebut akan dipisahkan dari hal-hal tersebut dengan temperatur mencapai 90 - 95 °C.
2. Vibro Separator (Ayakan Getas). Di dalam alat ini, minyak akan disaring dengan mesin penyaring yang dilengkapi sistem getas yang akan membantu proses pemisahan minyak lebih efektif.
3. Continues Settling Tank. Alat ini juga akan membantu proses pemisahan minyak lebih cepat agar kualitas minyak lebih jernih dan bersih.
4. Oil Tank. Oil tank berfungsi sebagai tempat penyimpanan sementara sebelum minyak diolah di purifier.
5. Oil Purifier. Alat ini adalah tempat untuk mengurangi kadar air pada minyak.
6. Vacuum Dryer. Alat ini digunakan untuk mengurangi kadar air di dalam minyak yang sedang di produksi. Sehingga tidak tersisa lagi kotoran yang ada di dalam minyak.
7. Sludge Tank. Setelah melalui beberapa proses penyaringan, minyak kembali dimasukkan ke tempat tampung sementara bernama sludge tank.
8. Sand Cyclone / Pre- Cleaner. Fungsi alat ini lagi-lagi untuk menyaring pasir yang masih terdapat pada minyak.
9. Rotary Brush Strainer (Saringan Berputar). Fungsi dari brush di sini adalah untuk mengurangi serabut yang terdapat pada sludge (lumpur) pada minyak. Hal ini

dilakukan agar tidak mengganggu kinerja sludge separator ketika melakukan tugasnya. perlu memperhatikan dengan baik alat ini. jangan sampai alat ini tidak bekerja dengan baik karena jika ada masalah pada alat ini akan berpengaruh besar pada kualitas minyak yang dihasilkan nantinya.

10. Storage Tank Setelah melalui proses penyaringan yang panjang, maka kelapa sawit akan diolah menjadi minyak di storage tank. Bagian ini harus rutin dibersihkan karena tempat ini merupakan bagian pengolahan akhir dari minyak sawit sebelum benar-benar dipasarkan.



Gambar 19. Proses Klarifikasi

3.1.15 Pengolahan Biji (Kernel Station)

Setelah melewati proses press, buah sawit akan menghasilkan Crude Oil dan Fiber. Fiber inilah yang akan masuk ke stasiun kernel untuk diolah kembali bijinya. Beberapa alat yang digunakan dalam proses tersebut adalah:

1. Cake Breaker Conveyor (CBC) Alat ini bekerja untuk memecahkan gumpalan cake yang berasal dari stasiun press atau mesin screw press.
2. Depericarper Alat ini berfungsi untuk memisahkan fiber dengan nut dan membawa fiber menjadi bahan bakar boiler (keter uap).
3. Nut Polishing Drum berguna untuk membersihkan biji dari serabut yang masih melekat serta membawanya dari depericarper menuju ke nut transport agar bisa diolah di mesin selanjutnya.
4. Nut Silo dalam proses ini, nut silo berguna sebagai tempat penyimpanan sementara nut (biji) sebelum memasuki tahap pengolahan selanjutnya.

5. Ripple Mill (Nut Cracker) Berfungsi sebagai pemecah biji menjadi bagian yang lebih halus, sehingga bisa melanjutkan ke proses selanjutnya.
6. Claybath Alat ini berfungsi untuk memisahkan cangkang dan inti sawit agar berat keduanya hampir sama. Hal ini dilakukan agar pemecahan dilakukan dengan jelas dan akurat.
7. Hydro Cyclone Alat ini akan mengutip kembali inti dengan cangkang lalu dikurangi loses dan kadar kotorannya. Proses ini dilakukan agar inti buah sawit diproses sempurna.
8. Kernel Tray Dryer Berguna untuk mengurangi kadar air yang masih terkandung dalam inti produksi agar tidak mempengaruhi hasil.
9. Kernel Storage berfungsi sebagai tempat penyimpanan untuk inti produksi sebelum dikirim keluar untuk dipasarkan. Umumnya, storage ini berupa bulk kernel silo yang dilengkapi fan atau blower, agar uap yang ada di dalam tidak membuat storage menjadi lembab bahkan sampai benamur.



Gambar 20. Pengolahan Biji Kernel

BAB IV

4.1 Kendala yang Dihadapi oleh Instansi/Perusahaan

Dengan hadirnya perusahaan perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Batang Serangan pada tahun 1977-an, menjadi awal masuknya perusahaan milik Negara yaitu PTPN II dan pada saat ini menjadi PTPN IV Regional II Kebun Kwala sawit, sehingga mendorong perusahaan besar lainnya masuk ke Kecamatan Batang Serangan.

Berdasarkan pengamatan dan informasi yang kami lakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ada beberapa permasalahan yang dihadapi suatu PTPN IV Regional II Kebun Sawit yaitu :

1. Dengan rotasi panen yang masih tinggi di atas 9 sampai 10 hari dan kerapatan panen yang cukup tinggi maka dengan ketersediaan tenaga panen yang ada kebun kwala sawit masih memerlukan penambahan tenaga panen.
2. Keterlambatan pemupukan dikarenakan pasokan pupuk yang di pasok dari regional II belum tersedia di kebun kwala sawit.
3. Masih adanya potensi pencurian tandan buah segar (TBS) oleh pihak luar.

4.2 Rekomendasi bagi instansi/perusahaan

1. Mempererat hubungan antara atasan dan bawahan agar tidak terjadi kesenjangan sosial serta lebih menjaga martabat sesama personil atau karyawan perusahaan.
2. Menambah kapasitas panen dengan cara memaksimalkan jam kerja pemanen dan melakukan perekrutan pemanen baru.
3. Berkoordinasi dengan bagian terkait atau kebun terdekat untuk menggunakan stok pupuk di kebun terdekat.
4. Memaksimalkan patroli rutin oleh tim keamanan dan kebun, dengan memanfaatkan seluruh petugas afdeling dan tenaga pengamanan untuk memastikan keamanan produksi TBS.

4.3 Kendala yang dihadapi Selama Pelaksanaan PKL

Adapun Kendala utama yang dihadapi selama pelaksanaan PKL yaitu :

1. kendala dalam PKL iklim dan cuaca sehingga membuat menunggu keberangkatan ke tempat atau lokasi PKL.

2. Tidak adanya kegiatan pembibitan di PTPN IV Regional II Kebun Kwala Sawit.
3. Tidak adanya Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)
4. Tidak adanya Tanaman Ulang (TU)
5. Tidak ada kegiatan pengendalian hama

4.4 Solusi Atas Kendala Yang Di Hadapi Selama Pelaksanaan PKL.

Adapun solusi dari permasalahan yang dihadapi para peserta PKL yaitu :

1. Menyediakan jas hujan untuk keberangkatan ke tempat PKL
2. Solusi yang diberikan dari pihak PTPN IV Regional II Kebun Kwala Sawit mahasiswa PKL melakukan kegiatan pembibitan di Kebun Sawit Sebrang.
3. karena belum adanya Tanaman ulang dikebun kwala sawit maka yang hanya diberikan yaitu materi TU dan TBM.
4. Solusi yang diberikan untuk pengendalian hama, hanya berupa materi.



BAB V

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang kami laksanakan selama kegiatan Praktek kerja lapangan (PKL) :

1. Praktek Kerja Lapangan (PKL) dapat membantu mahasiswa/i untuk menambah ilmu dan wawasan didunia kerja, sehinga mahasiswa/i yang sedang melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dapat mempersiapkan diri baik itu mental dan fisik untuk dapat terjun kedunia kerja nantinya.
2. Kegiatan panen dimulai dengan proses memotong tandan buah segar (TBS) yang telah memenuhi kriteria matang panen, rotasi panen, pusingan, blok luasan areal tanam, AKP (Angka Kerapatan Panen), pasar pikul, sistem panen menggunakan 6/7 dan 8/7 dan pengangkutan buah kelapa sawit, administrasi panen, pemeliharaan TM, analisa daun, cara pengendalian hama & penyakit kelapa sawit, tangkos, telling, pembibitan, pestisida pembibitan, kalibrasi air dalam pembibitan, herbisida dalam pembibitan, pemupukan dalam pembibitan dan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM).
3. Kegiatan yang kami lakukan di pabrik untuk melihat proses buah kelapa sawit menjadi CPO dimulai dari timbangan, sortasi kelapa sawit (Stasiun Loading Ramp, Stasiun Perebusan, Stasiun Merantai, Stasiun Cren, Stasiun Presan, Stasiun Klarifikasi/Lapal, Pabrik Biji atau Inti Sawit Dan Ketel), lalu menghitung premi karyawan dan Laboratorium.

5.2 Saran

Kami selaku mahasiswa - mahasiswi Praktek Kerja Lapangan (PKL) mengharapkan kritik dan maupun masukan yang membangun dari pembaca sekalian guna untuk menambah pengetahuan dan kemampuan kami dalam menyusun laporan nantinya. Kami berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2022. Luas Lahan Perkebunan Kelapa Sawit dan Jumlah Produksi Menurut Provinsi di Indonesia (Tahun 2019-2021). Tersedia di <https://www.bps.go.id/indicator/54/131/2/luas-tanaman-perkebunan-menurut-provinsi.html>. Diakses pada 5 Maret 2022.
- Direktorat Jenderal Perkebunan, 2013. Data Luas Areal, Produktivitas dan Produksi Kakao Menurut Provinsi di Indonesia tahun 2008-20012. Diakses pada tanggal 05 September 2024.
- Muhammad, Hamzah. 2011. Analisis Strategi Pemasaran Minyak Kelapa Sawit CPO dalam http://Hamzah-muhammad_fst_pdf_secured_adobe_reader.co.id diakses pada tanggal 12 Mei 2017.
- Natalia, M.C., S.I. Aisyah, Supijana. 2016. Pengelolaan Pemupukan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) di Kebun Tanjung Jati. Bul. Agrohorti 4 (2):132-137.
- Parlanear, M. 2014. Mengelola Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit secara Profesional. Jakarta: Penerbit Swadaya.
- Risza, S. 1994. *Kelapa Sawit. Upaya peningkatan Produktivitas*. Kanisius, Yogyakarta.
- Rulmuna, Rahmat. 2003. Usaha Tani Kapi. Yogyakarta: Penerbit Kanisius Lubis.
- (1992). *Kelapa Sawit*. Balai Penelitian.
- Winarta, Darmosarkoro, W., Sutarta, S.E. 2007. Teknologi Pemupukan Tanaman Kelapa Sawit. Medan: Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan.
- Wirwanto, F.G, dan Fardiaz, S. 1980. Pengantar Teknologi Pangan. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Yahya, S. 1990. Budidaya Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. 52 hal.

LAMPIRAN



Hari Pertama PKL



Apel pagi afd 2



Proses pemanenan



Persiapan HUT-RI Ke 79



Apel pagi afd 6



Melakukan kegiatan pemindahan pre nursery ke main nursery



Perayaan HUT-RI ke 79



Apel pagi afd 9



Melakukan penyemprotan fungisida
di pembibitan



Pemupukan dolomite ke main
nursery



Supervisi dosen pembimbing
lapangan ke lokasi PKL



Supervisi dosen pembimbing
lapangan ke lokasi PKL



Proses telling tandan dan Bunga
kelapa sawit



Supervisi dosen pembimbing
lapangan ke lokasi PKL



Kegiatan analisa daun



Kegiatan chemist O^1



Pengecekan kadar air dan minyak
CPO



Pengecekan kadar air dan minyak
CPO



Pengangkutan TBS



Kalibrasi pestisida



Kegiatan telling



Proses penimbangan



Proses sortasi



Proses perebusan



Proses pressan



Proses klarifikasi



Proses pemisahan inti dari cangkang



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PERTANIAN

Jalan Medan Area I Medan Sumatera Utara 20137
 Telp: (061) 4511111 Fax: (061) 4511112
 Email: info@uma.ac.id

No. : STPP-0101-2/PKL-VI/2024
 Tanggal : 05 Juli 2024
 Hal : Surat Jalan/ Surat Praktek Kerja Lapangan

Yth. Bapak,
 Manajer Keresia Keresia PT Perkebunan Nusantara IV Regional II KSO
 Dengan hormat,

Dengan surat konfirmasi dan surat sebagai pemenuhan STPP-0101-2/PKL-VI/2024, bersama ini kami sampaikan informasi pemenuhan di PT Perkebunan Nusantara IV Regional II KSO Keresia Keresia yang dapat digunakan sebagai berikut:

No	Nama Mahasiswa	STPP
1	Aster Marolop Manik	STPP-0101-2/PKL-VI/2024
2	Kelompok 1	STPP-0101-2/PKL-VI/2024
3	Kelompok 2	STPP-0101-2/PKL-VI/2024
4	Kelompok 3	STPP-0101-2/PKL-VI/2024
5	Kelompok 4	STPP-0101-2/PKL-VI/2024
6	Kelompok 5	STPP-0101-2/PKL-VI/2024

Sehubungan dengan perihal tersebut, sebagai bagian dari pelaksanaan Surat Jalan/ Surat Praktek Kerja Lapangan, kami sampaikan sebagai berikut:

1. Untuk pemenuhan Praktek Kerja Lapangan (PKL) sebagai salah satu persyaratan untuk kelulusan mahasiswa.
2. Pelaksanaan PKL tersebut akan berlangsung pada tanggal 05 Juli - 07 September 2024.
3. Maksud kegiatan PKL untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian di PT Perkebunan Nusantara IV Regional II KSO Keresia Keresia.
4. Sebagai pemenuhan yang dapat memberikan pengalaman PKL mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman yang sesungguhnya.
5. Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan PKL tersebut, kami sampaikan bahwa mahasiswa yang akan melaksanakan PKL tersebut akan mendapatkan surat konfirmasi sebagai salah satu persyaratan untuk kelulusan mahasiswa.

Demikian surat konfirmasi ini kami sampaikan dan sebagai bagian dari pelaksanaan Surat Jalan/ Surat Praktek Kerja Lapangan, kami sampaikan surat konfirmasi ini.


 Kepala Penguji Lapangan, V.P. Manik



KESKUN KAWILA SAWIT
 Alamat : Komplek Desa Nawa Keling
 Ks. Sarang Semangin Kab. Landeh Prov. Sumatera Utara
 Telp : (061) 7948054 Email : keskunsawit@ptpn.com.id



Nooror : 20K5/3/2017/VB/2024
 Lampiran : 1 lembar
 Perihal : **PENDIRIKAN**
 Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan

Kawila Sawit, 10/03/2024

Kepada :
 Yth, Pimpinan Universitas Medan Area
 Fakultas Pertanian
 Di tempat

Menghimpuk Surat Saudara nomor : 00/PK/013/PK/VB/2024 tanggal 4 Juli 2024 perihal Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan, dengan ini kami sampaikan bahwa pada permulaan Penawaran dapat memberikan izin kepada Mahasiswa yang namanya tersebut diijinkan untuk melaksanakan PKL di PT Perkebunan Nusantara IV Regional B KSB Kebun Kawila Sawit pada tanggal 30 Juli 2024 sd. 07 September 2024 dengan ketentuan tetap mematuhi protokol COVID 19 yang berlaku di Perusahaan.

Adapun nama Mahasiswa tersebut sbb:

No	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi	Lokasi PKL
1	Amanda Delafrota	218220009	Agribisnis	Kebun Kawila Sawit
2	Rahmawati R. Puri	218220057	Agribisnis	Kebun Kawila Sawit
3	Nisar Purba	218220034	Agroteknologi	Kebun Kawila Sawit
4	Jannet Roberio	218220041	Agribisnis	Kebun Kawila Sawit
5	Aster Marolop Manik	218220025	Agribisnis	Kebun Kawila Sawit

Sekala saja yang berkaitan dengan kegiatan tersebut diijinkan oleh Mahasiswa yang bersangkutan dan kepada Mahasiswa yang bersangkutan diharuskan memberikan Laporan selama pelaksanaan PKL yang dikontrol oleh Manager kebun dan selanjutnya menyerahkan 1 (satu) exemplar Laporan hasil PKL ke kebun apabila telah selesai.

Demikian surat sampaikan agar Saudara rukun.

PT Perkebunan Nusantara IV
 Regional B KSB
 Kebun Kawila Sawit

 N. Saiful Bahri
 Manajer

Tembusan:
 1. DOK
 2. Peringatan

Surat Balasan



MINGGU KE-1

JURNAL KEGIATAN HARIAN

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	30 Juni 2024 Selasa	- Pengenalan Mator Lapangan - Penanaman lingkungan PTPN II Kapanas 2 KSD Pohon 10 tahun kebelah Sambut - Sharing dengan mentor Lapangan	
2	31 Juni 2024 Rabu	- Afil pagi dengan guru Pemeran Ad 2, sebelum ke lapangan - Mengetahui pencapaian target harian	
3	1 Agustus 2024 Kamis	- Afil pagi dengan asisten Ad 2 (mentor) - Melakukan tugas proses Pemeran Ad 2, sebelum ke lapangan - Mengetahui AKP dari Pemeran Ad 2, sebelum ke lapangan	
4	2 Agustus 2024 Jumat	- Afil pagi dengan Asisten Ad 2 (mentor) - Melakukan tugas proses Pemeran Ad 2, sebelum ke lapangan	

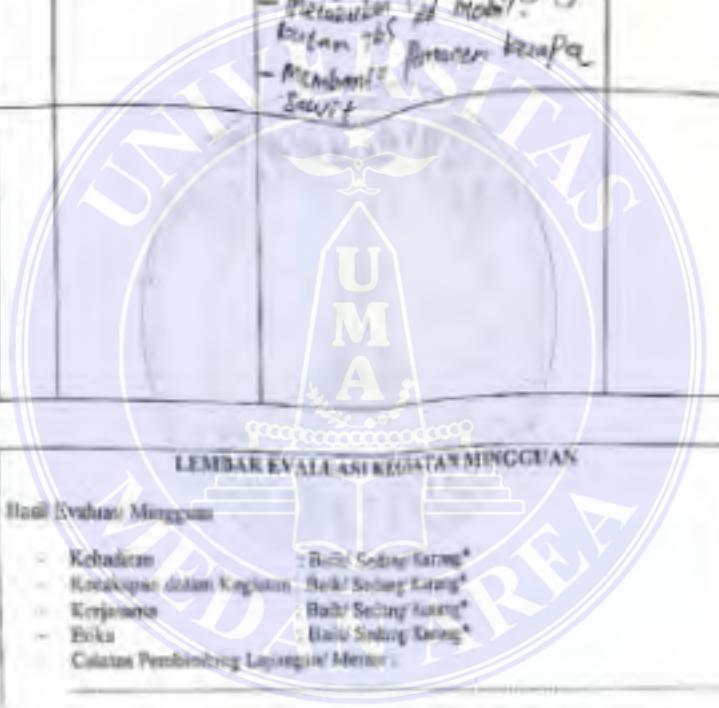
Jurnal Harian Hisar Purba

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang



UNIVERSITAS MEDAN AREA
JALAN PANGKALAN
KEMERDEKAAN NO. 100
MEDAN 20136

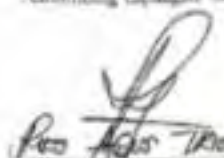
NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	3 Agustus 2024 Sabtu	- Afek pagi dengan selendang dan sebelum ke Pamanah Lapangan - Menunggu finjan Pongang di Mobil - Makan 765 Pamanah keapa - Membantu Sawit	
			

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sangat Baik*
- Keaktifan dalam Kegiatan : Baik/ Sangat Baik*
- Kedisiplinan : Baik/ Sangat Baik*
- Etika : Baik/ Sangat Baik*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



Pes. Agus Triana

*Nilai yang tidak perlu

UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin, 5 Agustus 2024	- Materi administrasi perum - Materi administrasi TBS	
2	Selasa, 6 Agustus 2024	- Aduk - Pengisian jurnal / catatan kegiatan PPL	
3	Rabu, 7 Agustus 2024	- Aduk - Pengisian jurnal - Pengisian jurnal target Pengisian	
4	Kamis, 8 Agustus 2024	- Aduk - Materi administrasi - Materi administrasi TBS	



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat 09 Agustus 2024	- Afri Pagi - Mengikuti Peningkatan - Melakukan Kerja	
6	Sabtu 10 Agustus 2024	- Afri Pagi - Mengikuti Peningkatan - Melakukan TBS	



UNIVERSITAS MEDAN AREA

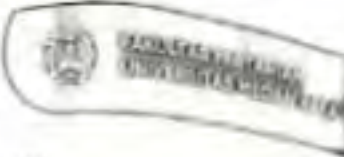
LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan:

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Ketepatan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kinerja : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Hasil : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor

Pembimbing Lapangan/ Mentor.

(Signature)



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-3

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	12 Agustus 2024 Senin	- Berbelanja Tas - Aspek dan struktur trap - Aspek - Pengukuran Sampel Daun	
2	13 Agustus 2024 Selasa	- Aspek trap - Pengukuran materi pengujian - Aspek daun - Pengukuran materi Daun	
3	14 Agustus 2024 Rabu	- Materi Pengukuran - Sampel Daun - Pengukuran Sampel Daun	
4	15 Agustus 2024 Kamis	- Aspek trap - Materi Daun - Aspek Materi pengujian - Aspek dan materi pengujian	



UNIVERSITAS MEDAN AREA

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Juni, 16 Agustus 2024	- Simulasi Kantor, Papijapan 17.00	
6	17 Agustus 2024 Sabtu	- Libur 17.00 - Penerimaan laporan kunjungan	



UNIVERSITAS MEDAN AREA

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

☐ Kehadiran ☐ Keaktifan dalam Kegiatan ☐ Kerjasama ☐ Etika ☐ Catatan Pembimbing Lapangan Mentor	☐ Disiplin Kurang* ☐ Sifat Kurang* ☐ Tidak Bertanggung Jawab* ☐ Tidak Bertanggung Jawab*
--	---

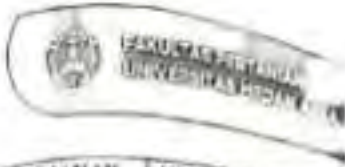
Pembimbing Lapangan Mentor,


 Des/Chandra



MINGGU KE-4 JURNAL KEGIATAN HARIAN

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	19 Agustus 2024 Senin	- Adu Juf - Pengisian SOP Sensus Produksi	
2	20 Agustus 2024 Selasa	- Adu Juf - Pemahaman teling dan - Pengisian Form - Karya	
3	21 Agustus 2024	- Adu Juf - Melakukan Tindakan untuk Pencapaian Penghitungan TBS dalam 5 menit	
4	22 Agustus 2024	- Aktivasi Habis - Melakukan pemeriksaan bibit produksi ke gudang Adu Juf	



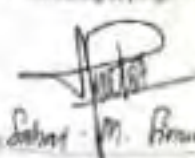
NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat 24 Agustus 2024	- Penjelasan bibit yang bagus - Penjelasan bibit dari jawa - Menyebutkan bibit yang lebih baik	
6	Sabtu 25 Agustus 2024	- Pengantar Fungsional - Penjelasan Kolaborasi - Penjelasan peran air - Penjelasan / penjabaran jawa	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Ketepatan : Baik/ Sangat Baik*
- Kelengkapan dalam Kegiatan : Baik/ Sangat Baik*
- Kelengkapan : Baik/ Sangat Baik*
- Etika : Baik/ Sangat Baik*
- Gairah/ Pengetahuan Lapangan/ Mentor

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



Sabti - M. Prarat

UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-5

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin, 26 Agustus 2024	Kunjungan ke Desa Pembina Lapangan	
2	Selasa, 27 Agustus 2024	- Penanaman apel pagi - Pengamatan hutan yang berada di sekitar - Pengamatan lingkungan TBS, Tondok.	
3	Rabu, 28 Agustus 2024	- Penanaman apel pagi - Pengamatan hutan di sekitar - Pengamatan lingkungan hutan - melakukan pengamatan	
4	Kamis, 29 Agustus 2024	- Penanaman apel pagi - Mengamati hutan - dan	

12



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	30 Agustus 2024 Jumat	- Kegiatan APT BGT - Aktivitas meeting - Aktivitas lapangan - Pengamatan lapangan - Pengamatan APT BGT (cont)	
6	31 Agustus 2024	- APT BGT dan E/WK - Pengamatan meeting - Pengamatan lapangan - Pengamatan lapangan - Pengamatan lapangan	H

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Ketidaksihan - Ketidaksihan dalam Kegiatan - Ketidaksihan - Ketidaksihan - Ketidaksihan	- Hasil Belajar Yang - Hasil Belajar Yang - Hasil Belajar Yang - Hasil Belajar Yang - Hasil Belajar Yang
---	--

Penyusunan Laporan Mingguan

PRA



REKAMJAWA PELAKSANAAN PKL

NO	MINGGU KE.	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN
1.	Minggu 1 10-16 Agustus 2014	Adapun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan: 1. pengamatan pertumbuhan dan perkembangan 2. penyiapan tanaman pot 3. pemberian pupuk 4. pengamatan 5. 20-40% pertumbuhan 6. 40-60% pertumbuhan	
2.	Minggu 2 16-22 Agustus 2014	Adapun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan: 1. observasi dan dokumentasi 2. pengamatan pertumbuhan tanaman 3. Ciri-ciri 4. pengamatan pertumbuhan tanaman	
3.	Minggu 3 23-29 Agustus 2014	Adapun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan: 1. 20-40% pertumbuhan 2. pengamatan pertumbuhan 3. pemberian pupuk 4. pengamatan pertumbuhan 5. pemberian pupuk 6. pengamatan pertumbuhan	
4.	Minggu 4 30-31 Agustus 2014	Adapun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan: 1. observasi dan dokumentasi 2. pengamatan pertumbuhan tanaman 3. ciri-ciri 4. pengamatan pertumbuhan tanaman 5. pengamatan pertumbuhan	

Jurnal Harian Amanda Delafrisila



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-4

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin, 20 Juli 2024	Penerimaan materi yaitu: Penerimaan materi mengenai U-1). Pengertian lingkungan rumah sakit Lokasi PTPN Wilayah I-640, 27 Ha. HGU 2000 No. 112 II - 14 yaitu Kanton di bagian barat dari 16 ha dan 172 I-9 yaitu Kanton di bagian timur dari 16 ha. PTPN wilayah I-640 terdiri dari 1 rumah sakit, 1 klinik, 1 poliklinik, 1 farmasi, 1 apotek, 1 laboratorium, 1 ruang melayani A/D, 1 ruang dipandu oleh pak. bantuan (mandir) 1) menerima pemukiman di Uluang II yang di pando oleh pak. M. M. M. M. M. (mandir rumah), menerima pemukiman sangat penuh dengan 1/3 orang. Induk hulu Aduang 2. 200 Ha dengan rumah 0-6 dengan jumlah karyawan rumah sakit 42 orang dalam 1 gedung terdiri dari (kantor, farmasi, rumah sakit, ruang pemeriksaan, ruang operasi, ruang perawatan, ruang perawatan).	
2	Selasa, 31 Juli 2024	Penerimaan materi yaitu: Penerimaan materi mengenai U-1). Pengertian lingkungan rumah sakit Lokasi PTPN Wilayah I-640, 27 Ha. HGU 2000 No. 112 II - 14 yaitu Kanton di bagian barat dari 16 ha dan 172 I-9 yaitu Kanton di bagian timur dari 16 ha. PTPN wilayah I-640 terdiri dari 1 rumah sakit, 1 klinik, 1 poliklinik, 1 farmasi, 1 apotek, 1 laboratorium, 1 ruang melayani A/D, 1 ruang dipandu oleh pak. bantuan (mandir) 1) menerima pemukiman di Uluang II yang di pando oleh pak. M. M. M. M. M. (mandir rumah), menerima pemukiman sangat penuh dengan 1/3 orang. Induk hulu Aduang 2. 200 Ha dengan rumah 0-6 dengan jumlah karyawan rumah sakit 42 orang dalam 1 gedung terdiri dari (kantor, farmasi, rumah sakit, ruang pemeriksaan, ruang operasi, ruang perawatan, ruang perawatan).	
3	Rabu, 01 Agustus 2024	Penerimaan materi yaitu: Penerimaan materi mengenai U-1). Pengertian lingkungan rumah sakit Lokasi PTPN Wilayah I-640, 27 Ha. HGU 2000 No. 112 II - 14 yaitu Kanton di bagian barat dari 16 ha dan 172 I-9 yaitu Kanton di bagian timur dari 16 ha. PTPN wilayah I-640 terdiri dari 1 rumah sakit, 1 klinik, 1 poliklinik, 1 farmasi, 1 apotek, 1 laboratorium, 1 ruang melayani A/D, 1 ruang dipandu oleh pak. bantuan (mandir) 1) menerima pemukiman di Uluang II yang di pando oleh pak. M. M. M. M. M. (mandir rumah), menerima pemukiman sangat penuh dengan 1/3 orang. Induk hulu Aduang 2. 200 Ha dengan rumah 0-6 dengan jumlah karyawan rumah sakit 42 orang dalam 1 gedung terdiri dari (kantor, farmasi, rumah sakit, ruang pemeriksaan, ruang operasi, ruang perawatan, ruang perawatan).	
4	Kamis, 02 Agustus 2024	Penerimaan materi yaitu: Penerimaan materi mengenai U-1). Pengertian lingkungan rumah sakit Lokasi PTPN Wilayah I-640, 27 Ha. HGU 2000 No. 112 II - 14 yaitu Kanton di bagian barat dari 16 ha dan 172 I-9 yaitu Kanton di bagian timur dari 16 ha. PTPN wilayah I-640 terdiri dari 1 rumah sakit, 1 klinik, 1 poliklinik, 1 farmasi, 1 apotek, 1 laboratorium, 1 ruang melayani A/D, 1 ruang dipandu oleh pak. bantuan (mandir) 1) menerima pemukiman di Uluang II yang di pando oleh pak. M. M. M. M. M. (mandir rumah), menerima pemukiman sangat penuh dengan 1/3 orang. Induk hulu Aduang 2. 200 Ha dengan rumah 0-6 dengan jumlah karyawan rumah sakit 42 orang dalam 1 gedung terdiri dari (kantor, farmasi, rumah sakit, ruang pemeriksaan, ruang operasi, ruang perawatan, ruang perawatan).	



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	Sabtu, 03 Agustus 2024	melakukan uji peti yang sudah diisi yang dipekerjakan oleh bapak-bapak mahasiswa (masyarakat) dan membuat laporan pada saat selesai uji peti yang dilaksanakan melalui kegiatan pengabdian yg dilakukan di Desa Tandan (Makmur) yang sudah dan langsung diantar ke peti.	

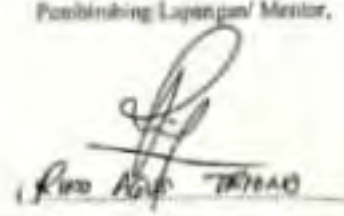


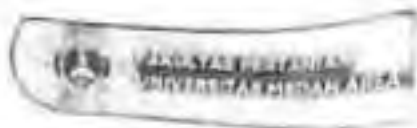
LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan:

- Ketepatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kelengkapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Ilmiah : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,





JURNAL KEGIATAN HARIAN

HNPG001-KF-2

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin, 05 Agustus 2019	bagian mesin kerajang mengenai administrasi panah yang dipandu oleh panah air yang terdapat di rumah ini untuk arahan dari kamar.	
2	Selasa, 06 Agustus 2019	Mengikuti rapat yang dibuat oleh Departemen Kajian Teknik Sipil, membahas mengenai dan mengemukakan dari data hasil dari dan laporan akhir yaitu laporan dan untuk departemen Kajian Teknik Sipil dan departemen Kajian Teknik Sipil.	
3	Rabu, 07 Agustus 2019	Melaksanakan kegiatan Apri pagi yg dipimpin oleh bapak dan ibu BPO 2. yaitu bapak dan ibu BPO 2. dan membahas mengenai kegiatan administrasi PBL tentang cara pengaplikasian PBL dan untuk pengumpulan data dan lain-lain dan membahas mengenai kegiatan cara pengumpulan data dan lain-lain dan lain-lain.	
4	Kamis, 08 Agustus 2019	Melaksanakan kegiatan Apri pagi yg dipimpin oleh bapak dan ibu BPO 2. dan membahas mengenai kegiatan administrasi PBL tentang cara pengumpulan data dan lain-lain dan lain-lain.	



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKELAKKAN	KETERANGAN
5	Jumat, 09 Agustus 2024	Melaksanakan kegiatan apel pagi yang dipimpin oleh bapak mentor (Pak) dan dihadiri seluruh mahasiswa dan membeikan materi tentang langsung di lapangan mengenai cara pengendalian di lapangan. Papan kelas terdapat.	
6	Sabtu, 10 Agustus 2024	Melaksanakan kegiatan apel pagi yang dipimpin oleh bapak mentor (Pak) dan dihadiri seluruh mahasiswa dan di lapangan akan diberikan di lapangan untuk membantu karyawan petani.	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Keaktifan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

(Rico Nils TRICHO)

Tanda tangk tidak perlu



JURNAL KEGIATAN HARIAN

Minggu ke-3

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	Senin, 12 Agustus 2024	Mengikuti rapat bersama atp rayon II dan kepala kantor RTKRI dengan materi "Analisis dan pengembangan mahasiswa NKL ke Afdeling Vj (Pusat)".	
2.	Selasa, 13 Agustus 2024	Mengikuti apd pagi yang di penuhi oleh master 1 (baru) afdeling SI (baru) memberikan materi analisis dan kepada NKL yang kemudian dilanjutkan untuk pengaplikasian analisis dan.	
3.	Rabu, 14 Agustus 2024	Mengikuti kegiatan lanjutan analisis dan di lapangan.	
4.	Kamis, 15 Agustus 2024	Mengikuti apd pagi yang di penuhi oleh master 1 afdeling I (baru) rayon II di berikan oleh master afdeling I (baru) dan dilanjutkan dengan materi tentang "Chenit di serta langsung ke lapangan untuk pengaplikasian Chenit O1.	



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
6	Jumab, 16 Agustus 2019	Menjadi panitia penerima dan donor untuk acara HUT RI ke-75	
6	Kamis, 17 Agustus 2019	Mengikuti upacara HUT RI ke-75 dan menjadi panitia penerima 17-an.	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Ketidaksihan ☒ Sedang/ Kurang*
- Kecakupan dalam Kegiatan ☒ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama ☒ Sedang/ Kurang*
- Etika ☒ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor:

Pembimbing Lapangan/ Mentor:


Dedi Chandra

*Berikan tanda centang



MINGGU KE-4

JURNAL KEGIATAN HARIAN

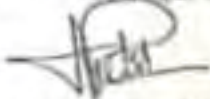
NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Sen. 14 Agustus 2024	Mempelajari SOP proses produksi yang di pondok dan pak dadli Ombudu dananix (anix mtd 6)	
2	Selasa, 20 Agustus 2024	Mempelajari tentang keliling dan paku dengan proses pengolahan keliling yang di pondok dan pak dadli Ombudu dananix (anix mtd 9).	
3	Rabu, 21 Agustus 2024	Mengukur apel pagi yang di pondok dan pak dadli Ombudu dananix (anix mtd 9) memberikan materi mengenai Teling dan memberikan materi mengenai produksi kelapa sawit. Setelah itu lanjut materi pengolahan kelapa sawit dan produksi kelapa sawit.	
4	Kamis, 22 Agustus 2024	Mempelajari tentang pengolahan di daerah sawit keliling, yg di pondok dan pak dadli Ombudu dananix (anix mtd 9) dan lanjut lapangan untuk memahami lebih kelapa sawit dengan cara yg benar.	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Basil Evaluasi Mingguan

- **Kehadiran** : **Basil/Saling/Komang***
- **Kecakapan dalam Kegiatan** : **Basil/Saling/Komang***
- **Kerjasama** : **Basil/Saling/Komang***
- **Etika** : **Basil/Saling/Komang***
- **Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor** :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



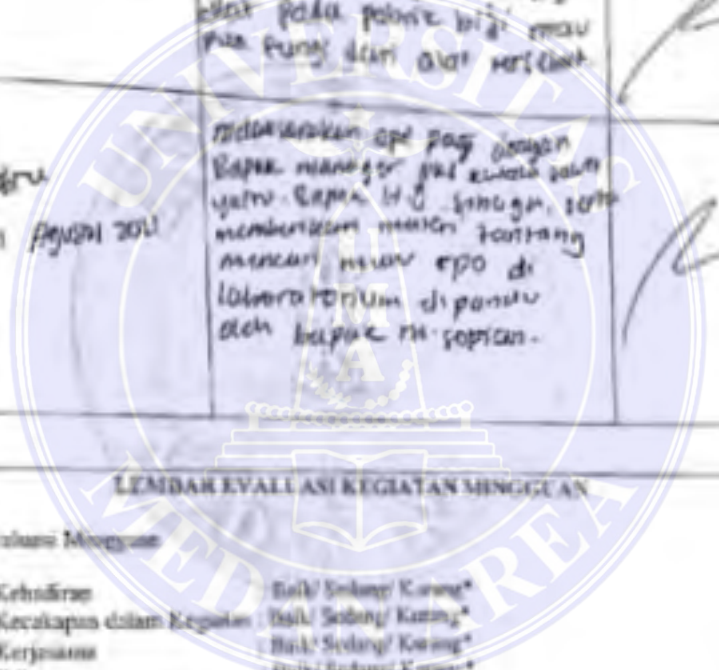
Indira M. Pinurat

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	26 Agustus 2024	Melakukan rapat pagi yg dipimpin oleh Bapak Manajer dan dihadiri seluruh staf. membahas pertemuan evaluasi dgn klien pertama yg dipimpin oleh Hst. dr. Zulfahriah Lubis PhD dan Dr. Diah Budhi Ningsih pengasah Pekar wisata yg ada pada tv kabur.	
2	27 Agustus 2024	Presentasi dan diskusi dengan para ahli tentang wisata yaitu bapak H.O. Luning dan mendiskusikan materi di pagi yg dipimpin oleh Hst. dr. Zulfahriah Lubis PhD dan Dr. Diah Budhi Ningsih pengasah Pekar wisata yg ada pada tv kabur.	
3	28 Agustus 2024	melaksanakan rapat pagi yg dipimpin oleh Hst. dr. Zulfahriah Lubis PhD dan Dr. Diah Budhi Ningsih pengasah Pekar wisata yg ada pada tv kabur.	
4	29 Agustus 2024	melaksanakan rapat pagi yg dipimpin oleh Hst. dr. Zulfahriah Lubis PhD dan Dr. Diah Budhi Ningsih pengasah Pekar wisata yg ada pada tv kabur.	

13



No	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	20 Agustus 2021	melaksanakan apa yang di pimpin oleh bapak dengan pengalihan dan membikin materi tentang pabrik biji kopi dari / dari dan akan ada pada pabrik biji kopi yang dari alat tersebut.	
6	31 Agustus 2021	melaksanakan apa yang dengan bapak manager dari rumah yang bapak H. J. Sengul, serta memberikan materi tentang mencari nilai epo di laboratorium di panau oleh bapak M. Sopian.	



LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Beri Evaluasi Mingguan

- Kehadiran	Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan	Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama	Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika	Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :	

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



Budi Adhiana



BAB II LAPORAN PELAKSANAAN PKL

NO	WISATA NO	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN
1	Wisata Perikanan Pala Lingsar 30 Juli - 2 Agustus 2019	Adapun kegiatan Perikanan yang dilakukan pada kunjungan 1. Pengamatan Perikanan dan Organisme 2. Petakan / Legasi di Perairan	
2	Wisata Budidaya Pala Lingsar 5 Agustus - 10 Agustus 2019	Adapun kegiatan Budidaya yang dilakukan pada kunjungan 1. Pengamatan AUP 2. Pengamatan Perikanan 3. Pengamatan Perikanan 4. Pengamatan Perikanan	
3	Wisata Lingsar 12 Agustus - 15 Agustus 2019	Adapun kegiatan yang dilakukan pada kunjungan 1. Pengamatan Perikanan 2. Pengamatan Perikanan 3. Pengamatan Perikanan 4. Pengamatan Perikanan	
4	Wisata Lingsar 19 - 24 Agustus 2019	Adapun kegiatan yang dilakukan pada kunjungan 1. Pengamatan Perikanan 2. Pengamatan Perikanan 3. Pengamatan Perikanan 4. Pengamatan Perikanan 5. Pengamatan Perikanan 6. Pengamatan Perikanan	

Jurnal Harian Aster M Maruk

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



ROADMAP PELAKSANAAN PKL

NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN
E	Minggu ke 5 24-31 Agustus 2024	Adapun kegiatan yg dilakukan 1. Visitasi Dps 2. pengamatan Lahan Sawah 3. Pengisian CDU 4. Interview CDU 5. Interview petani	
G	Minggu ke 6 2 September - 6 September 2024	Adapun kegiatan yang akan dilakukan PKL yaitu 1. Pengisian seluruh pengisian 2. 1. Pengisian laporan PKL 3. 2. Laporan PKL bersama Asisten	

MINIMUM = 0

[illegible]

[illegible]

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan:

- Ketahanan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kapasitas dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

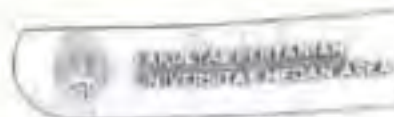
Pembimbing Lapangan/ Mentor

[Signature]

Reto Agus Triand

5075-22-41 0000-0000

[illegible]



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat 31 Agustus 2024	Melaksanakan tugas yang diberikan oleh Kepala Bagian HRD. Serta memberikan arahan kepada Kepala Bagian HRD. Serta melaksanakan tugas yang diberikan dengan cara 2 kali melakukan koordinasi dan komunikasi dengan bagian lain yang terkait.	
6	Sabtu 10 Agustus 2024	Melaksanakan tugas yang diberikan oleh Kepala Bagian HRD. Serta melaksanakan tugas yang diberikan dengan cara 2 kali melakukan koordinasi dan komunikasi dengan bagian lain yang terkait.	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan:

- Ketepatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecepatan dalam Revisi : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kedisiplinan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Rosa Ayu Triana



JURNAL KEGIATAN HARIAN

BENINGGI K01-3

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	Senin 12, Agustus 2024	Pelaksanaan (introduction) di tempat kerja yang dipimpin oleh PTPN Diklat B dan B dengan para asisten APD I-IV. Serta latihan bertamasya dengan tugas dari bagian APD VI, serta pemeriksaan lokasi APD II dan APD lainnya yang berada di APD VI.	
2.	Selasa 13, Agustus 2024	Pelaksanaan kerja yang di APD VI yang dipimpin oleh Riza Manda I yaitu tempat latihan selanjutnya. Ada tugas dari masing-masing kelompok dan yang akan di belah ke 4 kelompok. Untuk melaksanakan: pertama ke lapangan kerja dengan tugas dari masing-masing kelompok yang diberikan 2 kelompok 30 menit latihan kerja.	
3.	Rabu 14, Agustus 2024	Pelaksanaan Penempatan Lapangan dan PTPN yang akan di belah ke 4 kelompok. Pelaksanaan di APD VI pada APD I, II, III, dan IV yang dipimpin oleh masing-masing PTPN.	
4.	Kamis 15, Agustus 2024	Pelaksanaan kerja yang dipimpin oleh Riza Manda APD VI dan bagian dari I. Serta selanjutnya pemberian materi yang diberikan oleh masing-masing APD I dan PTPN lainnya. Untuk APD I (komputer) untuk tugas latihan selanjutnya.	



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIBERIKAN	KETERANGAN
5	Jumat 16, Agustus 2024	Partisipasi dan tugas kelompok dalam kegiatan Hari Pengkaderan Wali Indonesia, dilaksanakan di Serta Kantor Kelurahan Mekar Pahlawan	
6	Sabtu 17, Agustus 2024	Melaksanakan kegiatan yang telah telah dijadwalkan, kemudian di 17 hari kegiatan ini diantar Manager Ekstern PTPN di Pannang 2 LCC PTPN di Luar Kota, dan kemudian Laman Pemerintah yang diadukan oleh pihak Pemerintah Kabupaten Hut 02 ke di Kabupaten Bina Indonesia juga.	

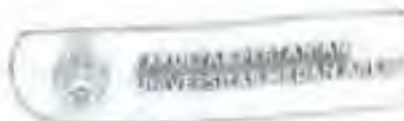
LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Minggu:

- Kehadiran: ☒ Baik / ☐ Sedang / ☐ Kurang
- Keaktifan dalam Kegiatan: ☒ Baik / ☐ Sedang / ☐ Kurang
- Kerjasama: ☒ Baik / ☐ Sedang / ☐ Kurang
- Tila: ☒ Baik / ☐ Sedang / ☐ Kurang
- Catatan Pembimbing Lapangan: ☐ Baik / ☐ Sedang / ☐ Kurang

Pembimbing Lapangan/ Mentor:


Ded/Chandra



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-4

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 19. Agustus 2024	Melakukan observasi lapangan mengenai pola aliran air di dalam bendungan, serta melakukan pengamatan terhadap kondisi lingkungan sekitar bendungan. Melakukan pengamatan terhadap kondisi lingkungan sekitar bendungan.	
2	Selasa 20. Agustus 2024	Melakukan observasi lapangan mengenai pola aliran air di dalam bendungan, serta melakukan pengamatan terhadap kondisi lingkungan sekitar bendungan. Melakukan pengamatan terhadap kondisi lingkungan sekitar bendungan.	
3	Rabu 21. Agustus 2024	Melakukan observasi lapangan mengenai pola aliran air di dalam bendungan, serta melakukan pengamatan terhadap kondisi lingkungan sekitar bendungan. Melakukan pengamatan terhadap kondisi lingkungan sekitar bendungan.	
4	Kamis 22. Agustus 2024	Melakukan observasi lapangan mengenai pola aliran air di dalam bendungan, serta melakukan pengamatan terhadap kondisi lingkungan sekitar bendungan. Melakukan pengamatan terhadap kondisi lingkungan sekitar bendungan.	

10



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERIAKAN	KETERANGAN
1.	Jumat 22 Agustus 2024	Pembinaan Materi: Kegiatan Pembinaan dan Monitoring Lada Swadik di kebun dari Para tenaga paku yang di bantu paku lama, Sungai Mandau dan pemukiman, lingkungan Persebaran Hama Sawit.	
2.	Sabtu 24 Agustus 2024	Pembinaan Materi: Kegiatan Pembinaan dan Monitoring Lada Swadik di kebun dari Para tenaga paku yang di bantu paku lama, Sungai Mandau dan pemukiman, lingkungan Persebaran Hama Sawit. Serta kegiatan lain yang berkaitan dengan kegiatan tersebut.	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan:

- Kehadiran: Baik / Buruk / Kurang
- Kecakupan dalam Kegiatan: Baik / Buruk / Kurang
- Kerjasama: Baik / Buruk / Kurang
- Etika: Baik / Buruk / Kurang
- Catatan Pembinaan Lapangan/ Mentor:

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

[Signature]
Sarif M. Sinawat

JURNAL KEGIATAN HARIAN

[illegible]

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat 30, Agustus 2014	Membuatkan Ases Pagi yang diberikan Pak Asisten Pengajaran. Setelah selesai Pak Asisten dan mahasiswa akan melanjutkan ke acara berikutnya. Upacara Basmala Pengantar by Ustadi Saad dan Pencerahan by Ustadi Saad dan Pencerahan by Ustadi Saad dan Pencerahan by Ustadi Saad.	
6	Sabtu 31, Agustus 2014	Membuatkan Ases Pagi bersama Pak Asisten dan mahasiswa. Setelah selesai Pak Asisten dan mahasiswa akan melanjutkan ke acara berikutnya. Upacara Basmala Pengantar by Ustadi Saad dan Pencerahan by Ustadi Saad dan Pencerahan by Ustadi Saad.	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Ketidakhadiran : Baik/Sedang/Kurang*
- Kedisiplinan dalam Kegiatan : Baik/Sedang/Kurang*
- Kerjasama : Baik/Sedang/Kurang*
- Etika : Baik/Sedang/Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/Mentor :

Pembimbing Lapangan/Mentor

Diketik: ADITANG



ROADMAP PELAKSANAAN PRL

NO	WISUDA KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN
1	WISUDA PERING dan Kertas Per Jumlah 10.000 10.000.000	1. Studi Pustaka 2. Kertas Per 3. Kertas Per 4. Kertas Per 5. Kertas Per 6. Kertas Per 7. Kertas Per 8. Kertas Per 9. Kertas Per 10. Kertas Per	
2	WISUDA KE-1 10.000.000 10.000.000 10.000.000	1. Studi Pustaka 2. Kertas Per 3. Kertas Per 4. Kertas Per 5. Kertas Per 6. Kertas Per 7. Kertas Per 8. Kertas Per 9. Kertas Per 10. Kertas Per	
3	WISUDA KE-2 10.000.000 10.000.000 10.000.000	1. Studi Pustaka 2. Kertas Per 3. Kertas Per 4. Kertas Per 5. Kertas Per 6. Kertas Per 7. Kertas Per 8. Kertas Per 9. Kertas Per 10. Kertas Per	

Jurnal Harian Jannus Roberto

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang



ROADMAP PELAKSANAAN PKL

NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN
11.	minggu ke 5 26-31 maret 2024	1. Mengikuti Diklat 2. Pengambilan Reklamasi Sengketa 3. Pengisian CPO 4. Inspeksi CPO 5. Pengambilan sampel	

DOI: 10.1002/for

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKUKUJIKAN	KETERANGAN
1	20/03/2023	Menyusun materi dan PPT. PPT tentang sejarah dan perkembangan sistem tenaga kerja di Indonesia. Menyusun materi dan PPT. PPT tentang sejarah dan perkembangan sistem tenaga kerja di Indonesia. Menyusun materi dan PPT. PPT tentang sejarah dan perkembangan sistem tenaga kerja di Indonesia.	
2	20/03/2023	Mengajar dan mendampingi siswa dalam proses belajar mengajar. Menyusun materi dan PPT. PPT tentang sejarah dan perkembangan sistem tenaga kerja di Indonesia. Menyusun materi dan PPT. PPT tentang sejarah dan perkembangan sistem tenaga kerja di Indonesia.	
3	20/03/2023	Mengajar dan mendampingi siswa dalam proses belajar mengajar. Menyusun materi dan PPT. PPT tentang sejarah dan perkembangan sistem tenaga kerja di Indonesia. Menyusun materi dan PPT. PPT tentang sejarah dan perkembangan sistem tenaga kerja di Indonesia.	
4	20/03/2023	Mengajar dan mendampingi siswa dalam proses belajar mengajar. Menyusun materi dan PPT. PPT tentang sejarah dan perkembangan sistem tenaga kerja di Indonesia. Menyusun materi dan PPT. PPT tentang sejarah dan perkembangan sistem tenaga kerja di Indonesia.	



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Senin, 3 Agustus 2021	melakukan survei lokasi dan pengamatan di lokasi yang diteliti oleh tim penelitian dengan (monor) secara manual. Foto yang di ambil ke lapangan termasuk pengamatan yang dilakukan oleh tim penelitian yang telah selesai dan telah selesai dengan tugas yang telah ditentukan dan telah selesai dengan tugas yang telah ditentukan.	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Ketidakhadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecepatan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor.

Aster Marolop Manik



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-2

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin, 05 Februari 2024	Bermain tenis raket di lapangan tenis yang sudah disediakan oleh PTPN KPSA Tegalrejo, Surabaja. Di permastikan arahan dari pelatih	
2	Selasa, 06 Februari 2024	Mengikuti tes lari yang diberikan oleh pelatih pada hari Selasa. Tes lari diberikan arahan pelatih. Diikuti oleh para peserta. Kemudian dilanjutkan dengan pemanasan oleh pelatih untuk para peserta PTL.	
3	Rabu, 07 Februari 2024	Mengikuti tes lari yang diberikan oleh pelatih pada hari Rabu. Tes lari diberikan arahan pelatih. Diikuti oleh para peserta. Kemudian dilanjutkan dengan pemanasan oleh pelatih untuk para peserta PTL.	
4	Kamis, 08 Februari 2024	Mengikuti tes lari yang diberikan oleh pelatih pada hari Kamis. Tes lari diberikan arahan pelatih. Diikuti oleh para peserta. Kemudian dilanjutkan dengan pemanasan oleh pelatih untuk para peserta PTL.	

LEMBAGA EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran	: Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan	: Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama	: Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika	: Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor	

Pembimbing Lapangan/ Mentor

*Skor yang tidak penuh



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-3

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 12 Agustus 2024	meninjau turas kebun sayur kebun dan sayur-sayuran panen dan panen "Paku" dan "Sengul" dan "Paku" dan "Sengul".	
2	Selasa 13 Agustus 2024	meninjau turas kebun sayur kebun dan sayur-sayuran panen dan panen "Paku" dan "Sengul" dan "Paku" dan "Sengul".	
3	Rabu 14 Agustus 2024	meninjau turas kebun sayur kebun dan sayur-sayuran panen dan panen "Paku" dan "Sengul" dan "Paku" dan "Sengul".	
4	Kamis 15 Agustus 2024	meninjau turas kebun sayur kebun dan sayur-sayuran panen dan panen "Paku" dan "Sengul" dan "Paku" dan "Sengul".	



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	16 MAREKUS 2020	Memperhatikan Acara Peringatan HUT RI ke 78	
6	17 APRIL 2020	Peringatan HUT RI ke 78	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kedisiplinan
- Ketepatan dalam Kegiatan
- Ketajaman
- Etika
- Kualitas Penampilan Lapangan

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

Dedek Chandra



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MENGGUJI-4

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 15 Desember 2020	menyusun data sesuai materi yang diberikan oleh PTPN untuk diolah menjadi laporan sesuai materi	
2	Selasa 20 Desember 2020	berdiskusi dengan teman sekelas dan dosen tentang materi yang diberikan oleh PTPN dan PTPN sesuai dengan materi yang diberikan	
3	Rabu 23 Desember 2020	menyusun data yang diberikan oleh PTPN dan PTPN sesuai dengan materi yang diberikan oleh PTPN dan PTPN sesuai dengan materi yang diberikan	
4	Kamis 24 Desember 2020	menyusun data yang diberikan oleh PTPN dan PTPN sesuai dengan materi yang diberikan oleh PTPN dan PTPN sesuai dengan materi yang diberikan	

10



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Senin 22 Maret 2024	Pemeriksaan kesehatan rutin terbagi Pemeriksaan kesehatan umum yang dimulai dari pemeriksaan vitalitas dan dilanjutkan pemeriksaan khusus sesuai keluhan	
6	Sabtu 24, April 2024	Pemeriksaan kesehatan terbagi terbagi Small group diskusi dan uji praktik mencari sumber penyakit koma. serta juga memahami materi tentang penyakit perkutan, demam, kardiak, ginjal	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Ketidakhadiran : Baik/ Buruk/ Kurang*
- Keaktifan dalam Kegiatan : Baik/ Buruk/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Buruk/ Kurang*
- Etika : Baik/ Buruk/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan Minggu

Pembimbing Lapangan Minggu

[Signature]
Sabat M. Siregar

ARTS AND CRAFTS: WE-5

[illegible]

12



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	30 Juni 30 Agustus 2004	melakukan kegiatan dan pada dan secara itu melakukan kegiatan di PTPN, untuk mengobservasi dan melakukan survey lahan di PTPN.	
6	30 Juni 31 Agustus 2004	melakukan kegiatan dan pada dan secara itu melakukan kegiatan di PTPN, untuk mengobservasi dan melakukan survey lahan di PTPN.	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Ketepatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Keakapian dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

[Signature]

BIZKI ADITAMA

* yang tidak ada

13



ROADMAP PELAKSANAAN PKL

NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN
1	minggu pertama dan ke dua PKL tanggal 30 Agustus sampai 10 September 2024	Adapun rencana kegiatan yg dilakukan 1. Pengamatan Persebaran dan Distribusi 2. Pengamatan/Identifikasi Pohon 3. Pengamatan air 4. Pengamatan 5. Pengamatan 6. Pengamatan 7. Pengamatan	
2	minggu ke- tiga 11 Agustus - 13 Agustus 2024	Adapun kegiatan yang dilakukan 1. Pengamatan dan 2. Pengamatan tentang kondisi 3. Pengamatan 4. Pengamatan Hutan Ekologi - 2024	
3	minggu ke- 4 14 - 16 Agustus 2024	Adapun kegiatan yang dilakukan 1. Topografi dan 2. Pengamatan tentang 3. Pengamatan tentang 4. Pengamatan Pendidikan 5. Pengamatan tentang pertumbuhan 6. Pengamatan pada pertumbuhan	

Jurnal Harian Rahu Malemna Purba

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang



ROADMAP PELAKSANAAN PKL

NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN
	Minggu ke - 5 26 - 31 Agustus 2024	Adapun kegiatan yang dilakukan: 1. Visitasi DPL 2. Pengumpulan data awal 3. RP Pretest CPO 4. Klasifikasi CPO 5. Penyelesaian awal	

SHING-LIY KIE-LI

[illegible]



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	Sabtu, 03 Agustus 2024	memasukkan spesies yang telah diidentifikasi ke dalam koleksi herbarium (mandor 1) dan mandor panen. Pada saat selesai dapat langsung pengumpulan informasi pengumpulan yang diperoleh dari TBS atau Tandu Steward yang telah dan langsung diantar ke PTPN.	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Ketiduran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakupan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kedisiplinan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

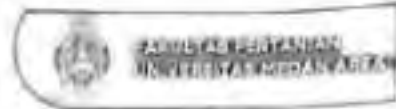
(R. S. TRAND)



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-2

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	Senin, 05 Agustus 2024	Pembelajaran secara langsung Administrasi Pemas yang dipandu oleh Pak. Oleg Agus. Terjadi beberapa kali pertemuan antara mahasiswa dan dosen.	
2.	Selasa, 06 Agustus 2024	Pembelajaran Supaya yang dipandu oleh Bapak. Meng bahwa bahwa Supaya memberikan arahan dan pembelajaran dari Pak. Agus dan Bapak. Supaya yang Administrasi dan Bapak Agus untuk Pak. Ridwan M.	
3.	Rabu, 07 Agustus 2024	Administrasi terapan dari Pak. Agus yang dipandu oleh Pak. Ridwan M. dan Pak. Agus. Administrasi terapan yang di berikan di pada pertemuan Pak.	
4.	Kamis, 08 Agustus 2024	Membicarakan kegiatan apa yang yang dipandu oleh Bapak Ridwan M. dan Pak. Agus. Kegiatan yang diberikan oleh Pak. Agus dan Pak. Ridwan M. dan Pak. Agus. Kegiatan yang diberikan oleh Pak. Agus dan Pak. Ridwan M. dan Pak. Agus.	



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	Jumat, 09 Agustus 2024.	Membuat laporan apes pagi yang dipandu oleh mentor I. Serta jurnas dan penerangan Praktek Kerja Lapangan. Serta dengan foto dokumentasi foto.	
6.	Sabtu, 10 Agustus 2024.	Membuat laporan apes pagi yang dipandu oleh mentor I. Serta jurnas dan penerangan foto dokumentasi.	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran	: Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kelengkapan dalam Kegiatan	: Baik/ Sedang/ Kurang*
- Keaktifan	: Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika	: Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor	

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

LICO AGUS TRILOHA

*Catatan yang tidak perlu



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-3

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	Senin 12 Agustus 2024	Mengikuti rapat bersama Naker riyon B dan Burek - Lurah asihem dengan materi "Amalia atau" dan juga tentang perencanaan ke depannya.	
2.	Selasa 13 Agustus 2024	Mengikuti Apes pagi yang dipimpin oleh Mardar L. Afideling G. Pembahasan materi Amalia atau kepada Naker pagi. Serta juga ke lapangan untuk pengamatan Amalia atau.	
3.	Rabu 14 Agustus 2024	Mengikuti kegiatan Amalia atau di lapangan.	
4.	Kamis 15 Agustus 2024	Mengikuti kegiatan apes pagi yang dipimpin oleh Mardar L. Afideling G. Pembahasan yang di berikan oleh Asisten Afideling G. Bapak Dedi chandra dan juga tentang "Chemis di Seta" dan juga tentang bagaimana untuk pengamatan Chemis di...	



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat 16 Agustus 2024	Melakukan kegiatan observasi untuk menambah wawasan HST di PT-79	
6	Sabtu 17 Agustus 2024	Melakukan kegiatan observasi HST di PT-79 di Pabrik Pulp	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran ☒ Baik Sedang/Kurang*
- Keseriusan dalam Kegiatan ☒ Baik Sedang/Kurang*
- Kerjasama ☒ Baik Sedang/Kurang*
- Muka ☒ Baik Sedang/Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor:

Pembimbing Lapangan/ Mentor,


Dedi Chandra

*Berisi yang telah diisi



MINGGU KE-4 JURNAL KEGIATAN HARIAN

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	Senin 19 Agustus 2024.	Membaca SOP Sawah produksi yang dipandu oleh Pak Aduh Chandra dan Pak Satrio Asutan Adesang S.	
2.	Selasa 20 Agustus 2024	Mempajari materi teori dan penjurangan premi yang dipandu oleh Pak Sahat Simurat Satrio Asutan Adesang S.	
3.	Rabu 21 Agustus 2024.	Melakukan uji tani di ladang Sawah yang dipandu oleh Pak Sahat Simurat. diartijekan dengan kegiatan teori dan penjurangan produksi. Selanjutnya ke lapangan untuk pengumpulan premi dengan melakukan kerja dan tani untuk produksi Semester yg baru akan	
4.	Kamis 22 Agustus 2024.	Melakukan pembagian yang berkaitan di sawah dengan pemberian materi oleh bapak pengasahan diartijekan	



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat 23 Agustus 2024	Melakukan kegiatan pembelajaran dengan agenda pemindaian dari Pte nursery ke main nursery	
6	Sabtu 24 Agustus 2024	Melakukan kegiatan festival pembelajaran, persiapan dengan menyiapkan dekorasi, mengisi air yang di pendu oleh ibu minder pembelajaran dan pemeliharaan yaitu ibu Gurnian dan melakukan praktik kerja di lapangan sesuai materi di kelas.	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Ketiduran	Buku/Seling/Kurang*
- Kelelahan dalam Kegiatan	Buku/Seling/Kurang*
- Kedisiplinan	Buku/Seling/Kurang*
- Etika	Buku/Seling/Kurang*
- Catatan Pembelajaran Lapangan/ Mentor	

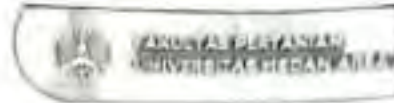
Pembimbing Lapangan/ Mentor:

[Signature]
Sekar-M. Gaurat



JURNAL KEGIATAN HARIAN
MINGGU KE-5

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	Senin 26 Agustus 2024	Verifikasi Data Dosen Pembimbing Lapangan.	
2.	Selasa 27 Agustus 2024	Pembinaan PPL di pabrik PLS Kawasan pabrik yang dikunjungi adalah Dok. Pak. Willy Dika sebagai Pengawasan. Misi yang dilakukan Apa saja. Pembuatan karya tulis, Penerapan klasifikasi.	
3.	Rabu 28 Agustus 2024	Membuat laporan apa. Pengawasan bagian PLS tambak tambak sayur, pembuatan proses klasifikasi.	
4.	Kamis 29 Agustus 2024	Membuat laporan apa yang membuat laporan lapangan ke klasifikasi apa kegiatan prosesnya terjadi apa.	



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERIAKAN	KETERANGAN
5	30 Agustus 2024 Jumat	Melakukan kegiatan after pagi. Melakukan kegiatan setelah lari untuk mengetahui cara pengambilan sampel terpasak dengan alat.	
6	31 Agustus 2024 Sabtu	Melakukan kegiatan after pagi yang diarahkan oleh kaput manajemen. Ada banyak soal dan diarahkan bagaimana melakukan wawancara dengan masyarakat.	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan:

- Ketepatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

Rizky Aditama



Nomor : 2885 / K / 55 / K / 2024
 Lampiran : 1 lembar
 Perihal : **PENBIDIKAN**
 Surat Keterangan Selesai Melaksanakan PKL

Kuala Sembil, 04/10/2024

Kepada :
 1. Yth. Pimpinan Jurusan Ilmu MIPA, Kota
 Fakultas Pertanian
 Di Tempat

Menghujut: Jarak Sankara Nomor : 01/PP/2024/2/PPK/2024 tanggal 4 Juli 2024 perihal Permohonan Giat Praktek Kerja Lapangan, dengan ini kami sampaikan bahwa nama Mahasiswa tersebut di bawah ini:

No	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi	Tempat PKL
1	Alexandra Gintingsia	218220001	Agribisnis	Kebun Kuala Sembil
2	Ramadhaniya D. Prita	218220002	Agribisnis	Kebun Kuala Sembil
3	Wahy Prita	218220004	Agribisnis	Kebun Kuala Sembil
4	Yenny Kuberly	218220005	Agribisnis	Kebun Kuala Sembil
5	Aster Marolop Manik	218220006	Agribisnis	Kebun Kuala Sembil

Berita kami tersebut telah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja lapangan di PTPN IV Regional II KKI Kuala Sembil dan tanggal 04 Juli 2024 s.d 07 September 2024.

Selama melaksanakan PKL di Kebun Kuala Sembil para mahasiswa telah mengikuti segala perintah/petunjuk yang berlaku dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan seperluasnya.

PTPN IV Regional II
 Kuala Sembil
 At. Syarif Ridwan
 Admision

Tembusan:
 1. Jilid
 2. Penitip

....., 04/10/2024 Aster Marolop Manik LKP Admision

Surat Selesai PKL.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

FORMULIR PENILAIAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)
MAHASISWA FAKULTAS PERTANIAN UMA

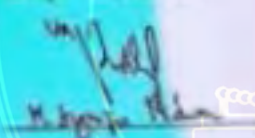
PT Perkebunan Nusantara IV Regional II KM3 Kebun Kacila Sawit

No.	Kelompok	Nama	NIM	Kriteria					S.A. Perolehan
				Kehadiran	Keseluruhan	Keseluruhan dalam Kegiatan	Praktek	Keseluruhan	
1	1	Amanda Deralma	218220009	50	50	50	50	50	50%
2		Kahumolemma K. partha	218220057	50	50	50	50	50	50%
3		Himar partha	218210034	50	50	50	50	50	50%
4		Jawahir Rabbatu	218220041	50	50	50	50	50	50%
5		Aster Marolop Manik	218220023	50	50	50	50	50	50%

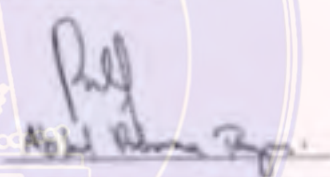
*1. Nama Akhbar Pengambilan:

Mengambil

Manajer / Pengantar Ulu



Pendamping Lapangan



Kategori Perolehan Nilai:

A	≥ 85,00
B+	≥ 77,50 – 84,99
B	≥ 70,00 – 77,49
C+	≥ 62,50 – 69,99
C	≥ 55,00 – 62,49
D	≥ 47,50 – 54,99
E	≥ 0,01 – 44,99

Formulir Penilaian PTPN IV Regional II

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS PERTANIAN
Kampus I : Jalan Kualanaram 1 Medan Estate ☎ (061) 7140101 Medan 20221
Kampus II : Jalan Simatupang Nomor 71 / Jalan Tol Serayu Nomor 71 A ☎ (061) 4242064 Medan 22122
Website: www.uma.ac.id ✉ info@uma.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
TAHUN AKADEMIK GANJIL 2024/2025

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Nomor :
1930/PP.0/01.03/VIII/2024 perihal Pengangkatan Dosen Pembimbing Praktek Kerja Lapangan
(PKL) Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Semester Ganjil T.A. 2024/2025,
maka pada hari ini Pada tanggal 2 bulan Oktober 2024
dibangsungkan Ujian Praktek kerja Lapangan (PKL) Tahun Akademik 2024/2025 bagi mahasiswa
Fakultas Pertanian Universitas Medan Area untuk jenjang pendidikan Sarjana Strata Satu (S1)
sebagai berikut :

Kelompok : 5
Lokasi PKL : Kebun Kwaia Sawit PTPN IV Regional 2 KSO Palm Co
Waktu Ujian : 14⁰⁰ – 16⁰⁰
Waktu Ujian : Ruang Ruang Sengas Dulu Hlm. Pertanian
Dosen Penguji : Prof. Ir. Zulkarnain Lubis, M.S., Ph.D

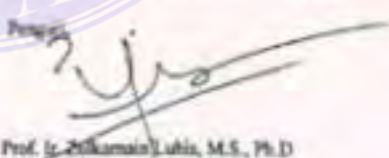
Catatan :

Demiikian berita acara ujian ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan
seperlunya.

Medan, 2 Oktober 2024

Diketahui,
Dekan Fakultas Pertanian,

Dr. Shiva Panjang Hermona, S.P., M.Si

Penguji,

Prof. Ir. Zulkarnain Lubis, M.S., Ph.D



Berita Acara Ujian PKL.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PERTANIAN

Kampus II - Jalan Pahlawan Negeri 1 Medan Estate 56100 Medan 20123
 Kampus I - Jalan Setiabudi Nomor 70 Medan 56100 Medan 20123
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: rector@uma.ac.id

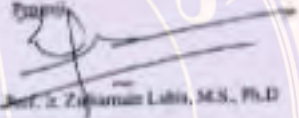
DAFTAR HADIR PESERTA
UJIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
TAHUN AKADEMIK GANJIL 2014-2015

No.	Kelompok	Nama	NIM	Tanda Tangan
1	5	Amenda Delahilla	218220008	
2		Rahmatulhanna R. Pasha	218220057	
3		Hisa Pasha	218220024	
4		Iman Robert	218220041	
5		Aster Marolop Manik	218220025	





Prof. Dr. H. Heryanto, S.P., M.Si



Dr. Z. Zulfahri Lubis, M.S., Ph.D



Daftar Hadir Ujian PKL.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PERTANIAN

Alamat: Jl. Raya Medan - Sibero - Medan 20131
 Telp: (061) 7001161, 7001162, 7001163
 Fax: (061) 7001164
 E-mail: ptt@uma.ac.id
 Website: www.uma.ac.id

FORMULIR PENILAIAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL) TAHUN 2024

Kode mata kuliah : FPT20030
 Mata kuliah / SKS : Praktek Kerja Lapangan / 4 SKS
 Dosen Pembimbing Lapangan : Prof. Dr. Zulkarnain Lubis, M.S., Ph.D

No.	Nama	NIM	Nilai						Rata-rata	Kategori	S.A. Penilaian	Keterangan
			Teori			Lapangan						
			20%	20%	10%	20%	20%	10%				
1	Purnama Diahputra	210210001	90	91	92	90	91	90,5	85	A		
2	Rafsanulrahman Isyrafy	210210002	90	91	92	90	91	90,5	85	A		
3	Vikar yusuf	210210003	90	91	92	90	91	90,5	85	A		
4	Santosa Rukmi	210210004	90	91	92	90	91	90,5	85	A		
5	Aster Marolop Manik	210210005	90	91	92	90	91	90,5	85	A		

Kategori Perolehan Nilai :
 A ≥ 85,00
 B+ ≥ 81,00 – 84,99
 B ≥ 76,00 – 80,99
 C+ ≥ 72,00 – 75,99
 C ≥ 67,00 – 71,99
 D ≥ 62,00 – 66,99
 E ≥ 57,00 – 61,99
 F ≥ 52,00 – 56,99

Materi 2

Dosen Pembimbing Lapangan

Prof. Dr. Zulkarnain Lubis, M.S., Ph.D

Materi 2

Dosen Pembimbing Lapangan

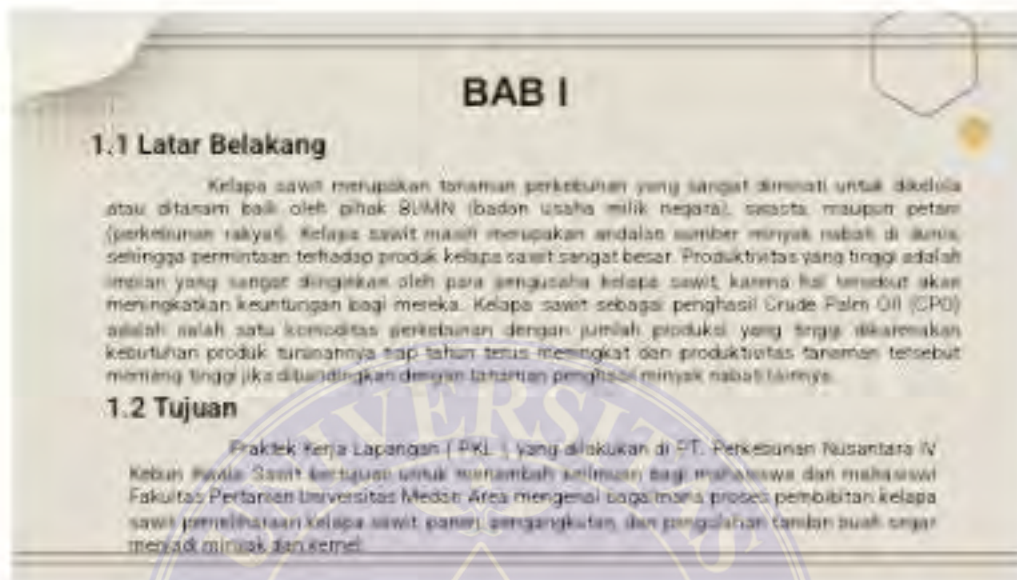
Prof. Dr. Zulkarnain Lubis, M.S., Ph.D

Formulir Penilaian DPL.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang





2.2 Sejarah PTPN IV Regional II Kebun kwala sawit

PT Perkebunan Nusantara IV Regional II KSO dulunya bernama PT Perkebunan Nusantara II yang bergerak di bidang agribisnis kelapa sawit, tebu, dan tembakau. Pada tahun tahun 2023, perusahaan ini resmi bergabung ke PT Perkebunan Nusantara I Regional I. Terhitung mulai tanggal 01 April 2024 PT Perkebunan Nusantara I menjadi Kerja Sama Operasional (KSO) dengan PT Perkebunan Nusantara IV Kebun Kwala Sawit bergabung pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional II KSO Kebun Kwala Sawit terletak di dua desa yaitu Desa Nemo Sialang dan Desa Sei Serdang, Kecamatan Batang Serangan, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Kebun Kwala Sawit memiliki areal tanaman menghasilkan seluas 5.640,75 ha, areal tidak produktif seluas 411,50 ha, dan areal lain-lain seluas 488,75 ha. Total luas Kebun Kwala Sawit yaitu 6.541,00 ha.

Pada tahun 2024 perusahaan resmi digabung ke dalam PTPN IV Regional 2 KSO Palm Co. PT Perkebunan Nusantara IV Regional 2 KSO Palm Co. Kebun Kwala Sawit yang berlokasi di Desa Nemo Sialang Desa Sei Serdang, Desa Kinta Musam, Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kebun Kwala Sawit yang memiliki areal seluas 45.640,75 Ha. Menurut HGU areal luas lahan keseluruhan kebun PT Perkebunan Nusantara IV Regional 2 KSO Palm Co. Kebun Kwala Sawit memiliki luas 7.000 ha. PT Perkebunan Nusantara IV Regional 2 KSO Palm Co. Kebun Kwala Sawit terbagi menjadi 2 rayon yaitu rayon Sei Musam dan rayon Sei Serdang. Untuk saat ini rayon Sei Musam dipimpin oleh Sarwo Edhie dan Rayon Sei Serdang dipimpin oleh A.R Tarigan dan untuk seluruh rayon dipimpin oleh manajer M. Gafhur Ridwan.

2.3 Aspek Sosial Budaya

Tujuan utama perusahaan adalah mencari keuntungan yang sebesar-besarnya. Namun demikian, perusahaan tidak dapat hidup sendiri. Perusahaan hidup bersama-sama dengan komponen lain dalam satu tatanan kehidupan yang pluralistik dan kompleks, walau hendaknya selalu berada dalam keseimbangan. Salah satu komponen yang dimaksud adalah lembaga sosial sehingga dalam rangka keseimbangan tadi, hendaknya perusahaan memiliki tanggung jawab sosial.

2.4 Aspek Lingkungan Perusahaan

Aspek lingkungan hidup bertujuan untuk menemukan apakah secara lingkungan hidup, misalnya udara, dan air, rencana bisnis diperkirakan dapat dilaksanakan secara layak atau sebaliknya AMDAL merupakan salah satu studi kelayakan lingkungan yang disarankan untuk mendapatkan izin/izin selain aspek studi kelayakan yang lain seperti aspek teknis dan ekonomis.

2.5 Struktur Organisasi

1. Manager Kebun dan Manager pabrik

Mengelola, memimpin, membimbing, mengawasi serta mengontrol dan mengamankan unit kerja/perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit serta penguatannya. Mengetahui tata cara kerja, melaksanakan kebijakan dan instruksi Direksi. Mengelola keuangan unit kerja/perkebunan.

- Menyelenggarakan seluruh proses produksi sesuai dengan standar dan prosedur mutu.
- Mengawasi pelaksanaan penyusunan laporan-laporan harian, mingguan, bulanan maupun tahunan.

2. Asisten Kepala

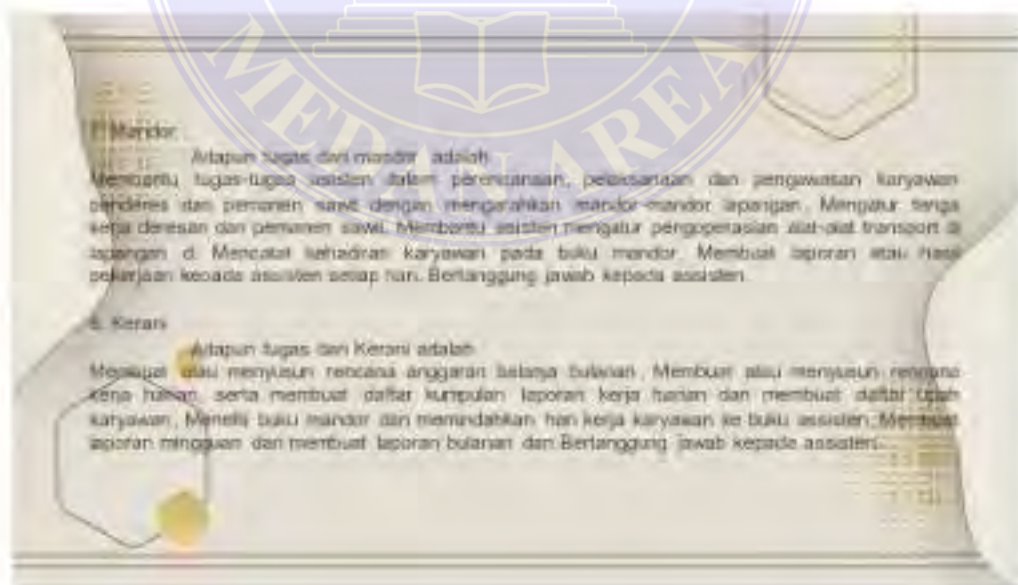
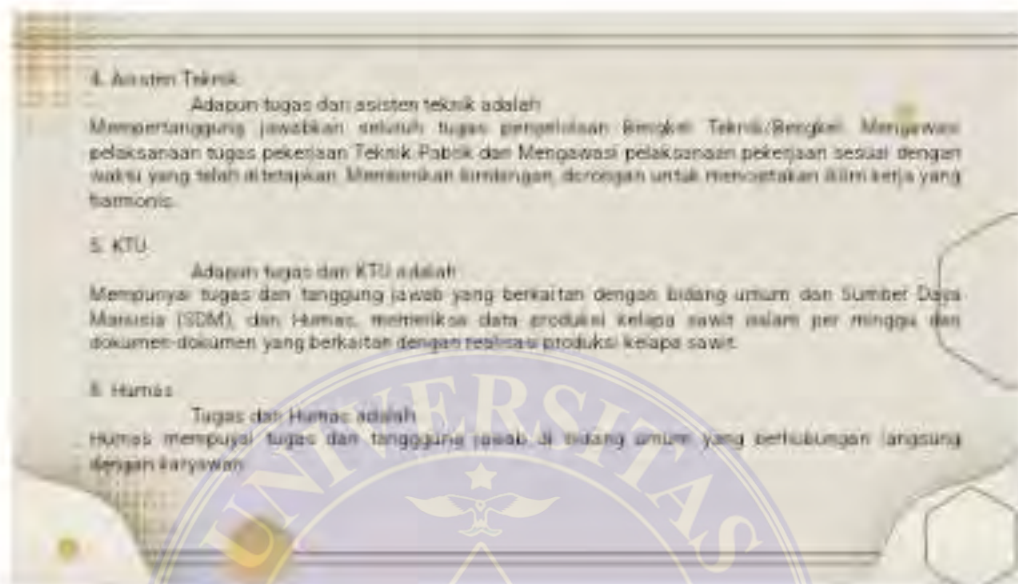
Adapun tugas dan Asisten Kepala adalah:

Membantu Manager Kebun dalam penyesuaian rencana kerja dan biaya kebun, Mengawasi realisasi rencana kerja dan rencana anggaran/biaya, Mengkoordinir pengadaan dan penempatan tenaga kerja di afdeling, Mengatur penyebaran kebutuhan bahan di afdeling, Memeriksa secara administrasi dan fisik terhadap pekerjaan di lapangan.

3. Asisten Afdeling

Adapun tugas dan asisten afdeling adalah:

Mengatur dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan/kegiatan sesuai dengan ketentuan perusahaan, Memberi petunjuk, bimbingan, dan pengawasan teknis mengenai semua pelaksanaan kegiatan di afdeling, Melaksanakan pengamatan dan pemeriksaan lapangan secara terus menerus, Menyelenggarakan administrasi serta pembukuan atas semua kegiatan di afdeling dan Melaksanakan pemeliharaan secara efektif dan efisien sesuai dengan standar yang ditentukan.



BAB III

3.1 Roundown Kegiatan PKL

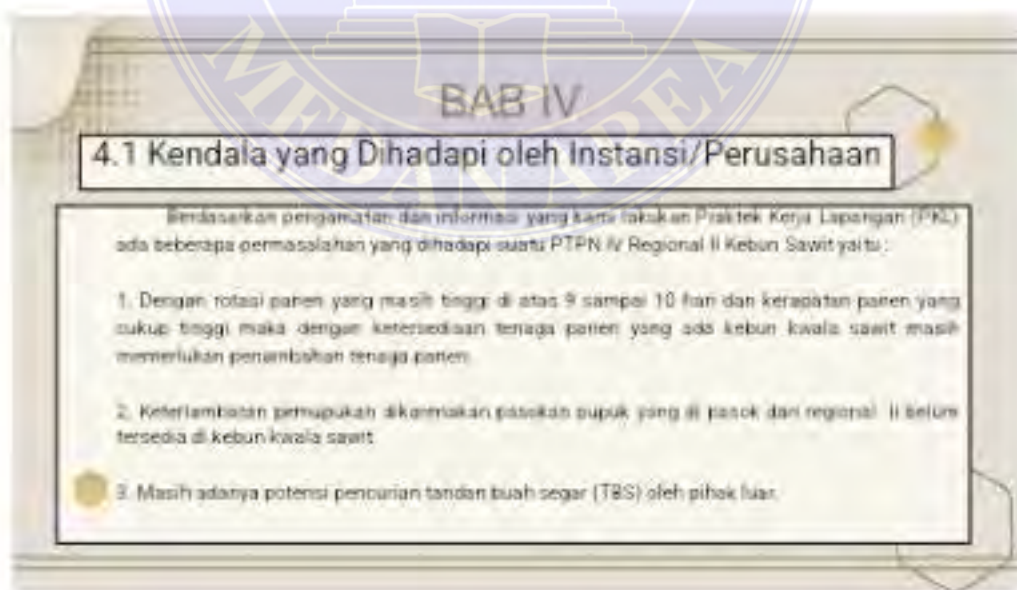
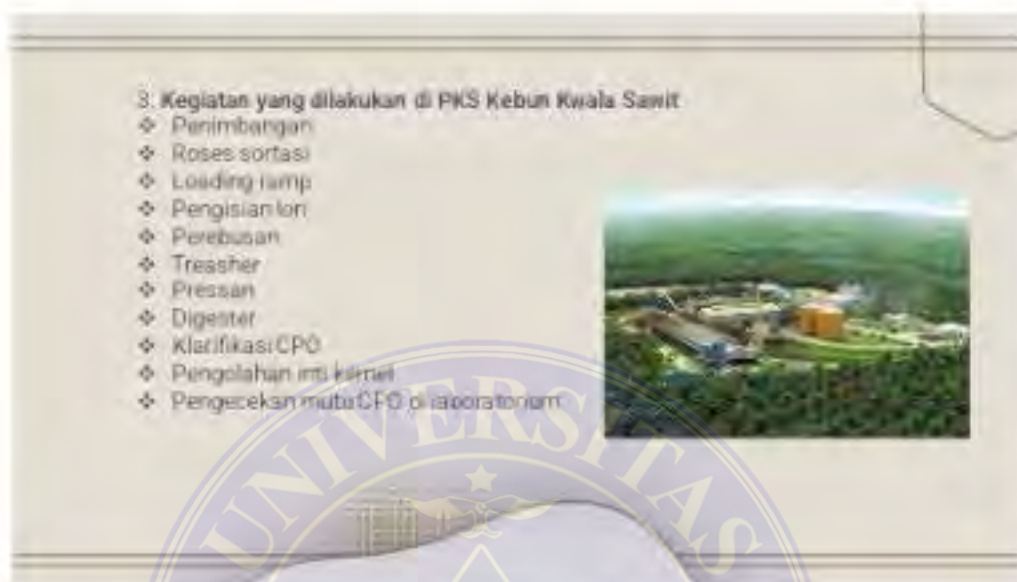
No.	Waktu	Kegiatan/Tempat
1	30 Juli – 10 Agustus 2024	Rayon A
2	12 Agustus – 24 Agustus 2024	Rayon B
3	26 Agustus – 31 Agustus 2024	PKS Rayon Koral
4	2 September – 7 September 2024	Kantor Kibul



3.2 Kegiatan Praktek Kerja Lapangan Perkebunan kelapa sawit

1. Kegiatan yang dilakukan di pembibitan
 - ❖ Melakukan kegiatan pembibitan
 - ❖ Pemupukan pada MN
 - ❖ Aplikasi fungisida pada MN
 - ❖ Irigasi air
2. Kegiatan yang dilakukan di TM
 - ❖ Melakukan kegiatan panen kelapa sawit
 - ❖ Kegiatan pengangkutan
 - ❖ Chemis piringan
 - ❖ Kalibrasi pestisida
 - ❖ Penghitungan premi
 - ❖ Pemupukan
 - ❖ Global telling
 - ❖ Pengendalian hama





4.2 Rekomendasi bagi instansi /perusahaan

1. Mengkerat hubungan antara atasan dan bawahan agar tidak terjadi kesenjangan sosial serta lebih menjaga martabat sesama personal atau karyawan perusahaan.
2. Meningkatkan kapasitas panen dengan cara memaksimalkan jam kerja pemanen dan melakukan perekrutan pemanen baru.
3. Berkoordinasi dengan bagian serikan atau kebun terdekat untuk menggunakan stok pupuk di kebun terdekat.
4. Memaksimalkan potensi setiap area tan keamanan dan kebun dengan memanfaatkan seluruh tenaga abiding dan tenaga pemeliharaan untuk memastikan keamanan produksi TBS.

4.3 Kendala yang dihadapi Selama Pelaksanaan PKL

Adapun Kendala utama yang dihadapi selama pelaksanaan PKL yaitu :

1. kendala dalam PKL iklan dan cuaca sehingga membuat menngugi keberangkatan ke tempat atau lokasi PKL.
2. Tidak adanya kegiatan pembibitan di PTPN IV Regional II Kebun Kwala Sawit.
3. Tidak adanya Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)
4. Tidak adanya Tanaman Ulang (TU)
5. Tidak ada kegiatan pengendalian hama

4.4 Solusi Atas Kendala Yang Di Hadapi Selama Pelaksanaan PKL

Adapun solusi dari permasalahan yang dihadapi para peserta PKL yaitu :

1. Menyediakan jasa busan untuk keberangkatan ke tempat PKL.
2. Solusi yang diberikan dari pihak PTPN IV Regional II Kebun Sawit Sebrang mahasiswa PKL melakukan kegiatan pembibitan di Kebun Sawit Sebrang.
3. karena belum adanya Tanaman ulang di kebun sawit maka yang hanya diberikan yaitu materi TU dan TBM.
4. Solusi yang diberikan untuk pengolahan hama, hanya berupa materi.

BAB V

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang kami laksanakan selama kegiatan Praktek kerja lapangan (PKL) :

1. Praktek Kerja Lapangan (PKL) dapat membantu mahasiswa untuk menambah ilmu dan wawasan adapun wawasan yang didapat selama PKL. Kegiatan ini di mulai dengan proses memotong tandan buah segar (TBS) yang telah memenuhi kriteria matang panen, rotasi panen, pishogan, blok lusan areal tanam, AKP (Angka Ketepatan Panen), pasar paku, sistem panen menggunakan 6/7 dan 8/7 dan pengangkutan buah kelapa sawit, administrasi panen, Pemeliharaan TBM, Analisa daun, Cara pengendalian hama & penyakit kelapa sawit, Tangios, Teling, pembibitan, pestisida pembibitan, kalibrasi air dalam penbibitan, herbisida dalam pembibitan, penyiapan dalam pembibitan dan keuanan ulang (TU).
2. Kegiatan yang kami lakukan di pabrik untuk melihat proses buah kelapa sawit menjadi cop dipros dari timbangan, sortasi kelapa sawit(stasiun Loading ramp, stasiun Perebusan, stasiun merantai, stasiun cren, stasiun presam, stasiun klarifikasi/apel, pabrik bir atau mb sawit dan ketel), lalu menghitung premi karyawan dan laboratorium.





UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang